



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SDN KLATAKAN 01 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

**YULIA ISMAWATI
NIM 120210204082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SDN KLATAKAN 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**YULIA ISMAWATI
NIM 120210204082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

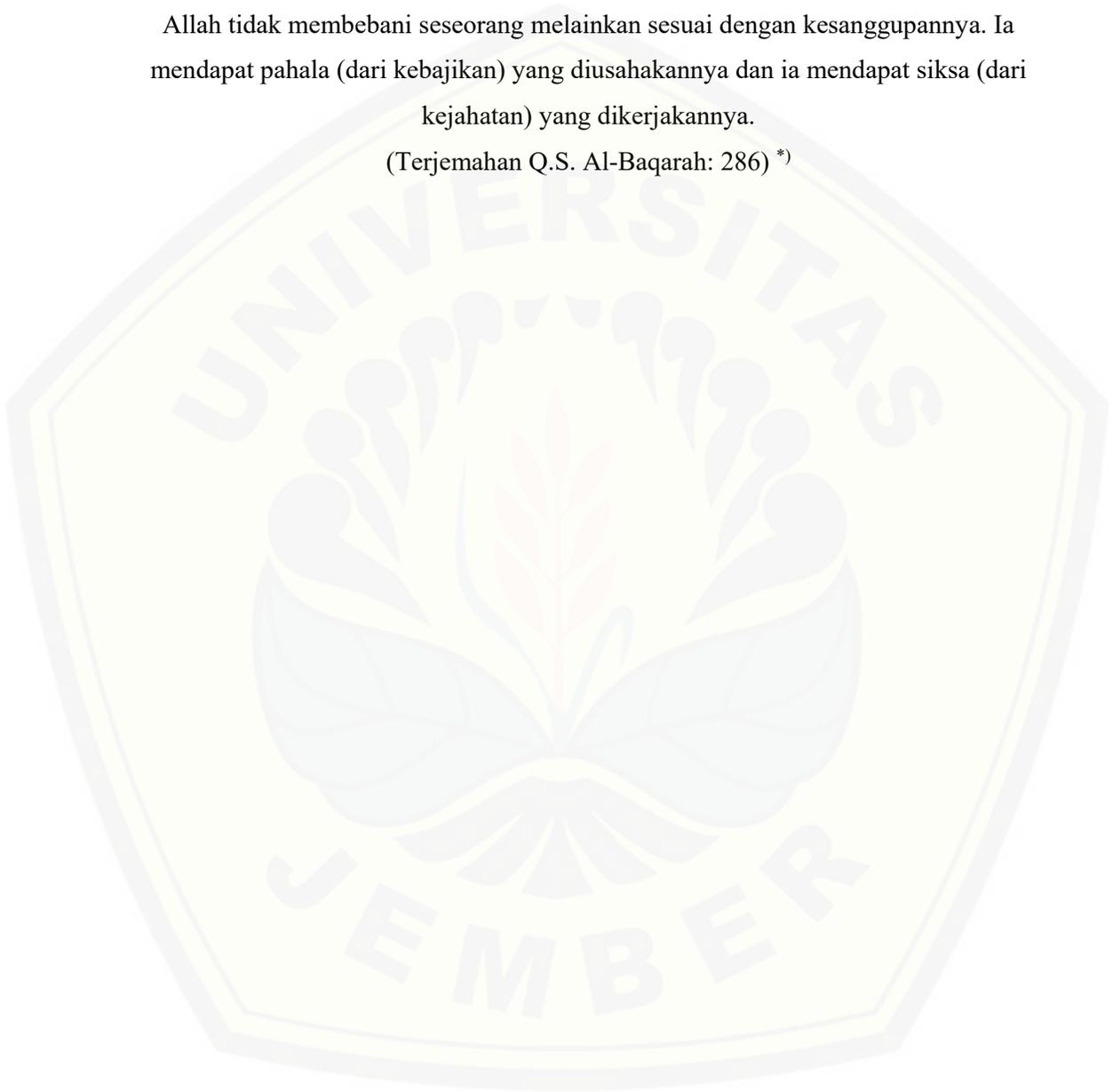
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Jaelani, Ibunda Dina Maryana, serta saudaraku Fitriana. Terimakasih atas cinta, kasih, doa dan pengorbanan yang telah diberikan sejak dulu hingga sekarang.
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepadaku.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.

(Terjemahan Q.S. Al-Baqarah: 286) *)



*) Percetakan dan Offset "YAMUNU". 1965. Al Quran dan Terjemahnya. Jakarta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ismawati

NIM : 120210204082

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2019
Yang menyatakan,

Yulia Ismawati
NIM 120210204082

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SDN KLATAKAN 01 JEMBER

Oleh

**Yulia Ismawati
NIM 120210204082**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SDN KLATAKAN 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nama Mahasiswa : Yulia Ismawati
NIM : 120210204082
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Juli 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.
NIP 195409171 198010 1 002

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd,M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd
NIP 195409171 198010 1 002
Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001
Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember; Yulia Ismawati, 120210204082; 2019: 54 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas VA di SDN Klatakan 01 pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu pelaksanaan pembelajaran IPS masih kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan kurang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru masih menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun skor rata-rata hasil belajar siswa masih rendah yaitu 64,81 (kategori cukup). Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar dalam kelas menunjukkan bahwa guru masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember?

Penelitian dilaksanakan di SDN Klatakan 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDN Klatakan 1 Jember dengan jumlah 22 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Penelitian menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Pelaksanaan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari prasiklus yaitu 64,81 (kategori cukup) pada siklus I menjadi 71,32 (kategori baik). Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 71,32 (kategori baik) pada siklus II menjadi 76,21 (kategori baik).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember.

Saran dari penelitian ini adalah 1) bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 2) bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan untuk keefektifan dan pengelolaan dalam proses pembelajaran di SDN Klatakan 01 Jember, 3) bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengkoordinasi pelaksanaan inovasi pembelajaran di sekolah, dan 4) bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis dengan materi yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningsih, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik sejak awal perkuliahan;
6. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku Dosen Penguji I, dan Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd. selaku Dosen penguji II yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
8. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

9. Kepala SDN Klatakan 01 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
10. Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan dan doa;
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 28 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pembelajaran	5
2.2 Pembelajaran IPS SD	10
2.3 Model Pembelajaran	12
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	14
2.5 Hasil Belajar	16
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
2.7 Penelitian yang Relevan	22
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	24
2.9 Hipotesis Tindakan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	27
3.5 Prosedur Penelitian.....	28
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian.....	33
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	34
4.1.3 Pelaksanaan siklus I	35
4.1.4 Pelaksanaan siklus II	38
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Analisis Hasil Belajar Prasiklus	40
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siklus I	41
4.2.3 Analisis Hasil Belajar Siklus II	44
4.2.4 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	46
4.3 Pembahasan	49
4.4 Temuan Penelitian	50
BAB 5. PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	32
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	41
4.3 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	42
4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I	43
4.5 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	44
4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	45
4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.	46
4.8 Peningkatan Skor Rata-Rata Klasikal Hasil Belajar Siswa	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
3.1 Model Skema Penelitian Hopkins.....	28
4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus	41
4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	42
4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	43
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	44
4.5 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	45
4.6 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	47
4.7 Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Klasikal dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	55
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	57
B.1 Pedoman Wawancara	57
B.2 Pedoman Observasi	57
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	58
B.4 Pedoman Tes	58
C. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS	59
D. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN	60
D.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	60
D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	62
E. NILAI TES HASIL BELAJAR PRASIKLUS	64
F. SILABUS	66
G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	74
G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	74
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	77
G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	87
H. MATERI PEMBELAJARAN	97
I. MEDIA PEMBELAJARAN	103
J. KISI-KISI SOAL	105
K. SOAL TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN	109
K.1 Soal Tes Hasil Belajar	109
K.2 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	114
K.3 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	115
K.4 Kunci Jawaban	121
L. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I	122
M. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II	124
N. TES HASIL BELAJAR SISWA	126
O. FOTO KEGIATAN PENELITIAN	144
P. SURAT IZIN PENELITIAN	148

Q. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN 149
R. BIODATA PENELITI.....150



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Persaingan global serta perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dapat dikatakan bermutu adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya masih cenderung monoton serta kurang menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa juga cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut maka mata pelajaran yang diajarkan guru akan dianggap sulit oleh siswa terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang kebanyakan diajarkan guru dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember pada 25 Juli 2018, ditemukan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS terutama hasil belajar siswa di kelas VA masih kurang optimal. Penguasaan kompetensi pengetahuan siswa dikatakan tuntas bila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari seluruh siswa yang berjumlah 22 orang, siswa yang tergolong tuntas 9 orang siswa (40,91%) dan yang tidak tuntas berjumlah 13 orang siswa (59,09%). Data penguasaan kompetensi pengetahuan IPS tersebut diperoleh menggunakan data nilai tes ulangan siswa pada mata pelajaran IPS.

Setelah dikaji secara berkolaborasi, teridentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan kompetensi IPS siswa yakni pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa merasa bosan, kurang komunikatif, aktif dan partisipasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sulit diajak untuk aktif mengungkapkan pendapat yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Hal ini dikarenakan pemahaman dalam konsep belajar pemecahan masalah yang belum dikuasai oleh beberapa siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa cenderung kurang maksimal. Perlu tindakan yang tepat agar siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan alternatif pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan melakukan permainan kartu pasangan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan menggunakan kartu. Langkah awal dimulai dengan guru menyiapkan topik dalam pembelajaran, kemudian siswa mendapat kartu berupa soal dan jawaban. Siswa ditugaskan untuk mencari pasangan kartu. Siswa yang mendapatkan kartu soal mencari pasangan kartu jawaban dan yang mendapatkan kartu jawaban berusaha untuk mencari kartu soal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS karena selain mengajak siswa untuk dapat berpikir cepat, tipe pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik ketika mencari pasangan, sehingga siswa merasa senang dengan permainan yang dilakukan. Model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa tentu akan menambah motivasi siswa untuk belajar sehingga pemahaman serta hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini menjadi salah satu alasan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. bagi guru, sebagai masukan untuk alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yang ada di kelas.
- b. bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk keefektifan dan pengelolaan dalam proses pembelajaran di SDN Klatakan 01 Jember.
- c. bagi pengawas sekolah, sebagai masukan dalam upaya mengkoordinasi pelaksanaan inovasi pembelajaran di sekolah.
- d. bagi peneliti, sebagai pengalaman serta wawasan untuk bekal menjadi guru yang profesional.

- e. bagi peneliti lain, sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya dan berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari peneliti-peneliti terdahulu.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) Pengertian Pembelajaran, (2) Pembelajaran IPS SD, (3) Model Pembelajaran, (4) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*, (5) Hasil Belajar Siswa, (6) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, (7) Penelitian yang Relevan, (8) Kerangka Berpikir, dan (9) Hipotesis Tindakan.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Menurut Susanto (2014:6) pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:157) pembelajaran merupakan proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya ialah terjadinya perubahan pada diri siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, antara lain metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada

awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar yang secara sengaja direncanakan, dikelola, dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.1.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Susanto (2014:6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Sementara Djahiri dan Ma'mun (dalam Gunawan, 2011:17) berpendapat bahwa IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat dari Mulyono (dalam Hidayati, 2002:8) yang memberi batasan IPS yaitu merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*inter-disciplinary approach*) dari pelajaran Ilmu-ilmu Sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Hidayati (2002:9) IPS merupakan fusi dari disiplin-disiplin Ilmu-ilmu Sosial, dan dapat diartikan bahwa IPS adalah suatu bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Hal ini berarti bahwa IPS tidak lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah, melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Berbagai konsep ilmu tersebut disesuaikan dengan perkembangan siswa SD sehingga pembelajaran IPS dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2.1.2 Tujuan IPS

Menurut Hidayati (2002:15), pengajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing. Oleh sebab itu, melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangan-tantangannya. Siswa diharapkan kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Menurut Susanto (2014:13), secara umum tujuan pembelajaran IPS di SD yang ingin dicapai ialah :

- a. memperoleh gambaran tentang suatu daerah atau lingkungannya sendiri.
- b. mendapatkan informasi tentang suatu lingkungan daerah atau wilayah Indonesia.
- c. memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia.
- d. menumbuhkembangkan kesadaran dan wawasan kebangsaan.
- e. mengetahui kebutuhan hidup.
- f. mampu merasakan sebuah kemajuan khususnya teknologi mutakhir.
- g. mampu berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- h. mampu berinteraksi sebagai makhluk sosial yang berbudaya.
- i. memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial budaya dan
- j. memiliki intergrasi yang tinggi terhadap negara dan bangsa

Berkaitan dengan hal tersebut Gunawan (2011:40) menjelaskan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

- a. membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif, pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. membekali anak didik dengan kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pengajaran IPS secara umum adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Selain itu, IPS juga bertujuan untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

2.1.3 Hakikat IPS

IPS sebagai disiplin ilmu yang merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial memiliki intisari atau dasar agar dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai tahap perkembangan siswa di sekolah, hal tersebut dipaparkan oleh beberapa ahli berikut.

IPS merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Gunawan, 2011:17). Menurut Saidihardjo (dalam Hidayati, 2002:17), pengajaran IPS untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasi dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis pendidikan

dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Hidayati yang mengemukakan bahwa :

“bahan pengajaran IPS untuk pendidikan dasar dan menengah harus disusun secara psikologis agar lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dasar dan menengah ada masalah yaitu tingkat kecerdasan dan membantu dalam hidup bermasyarakat” (Hidayati, 2002:18).

Berdasarkan uraian di atas, Hidayati (2002:23) mengemukakan bahwa kehidupan itu banyak aspeknya, meliputi aspek-aspek:

1. hubungan sosial: semua hal yang berhubungan dengan interaksi manusia tentang proses, faktor-faktor, perkembangan, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu sosiologi.
2. ekonomi: berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, perkembangan, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi
3. psikologi: dibahas dalam ilmu psikologi
4. budaya: dipelajari dalam ilmu antropologi
5. sejarah: berhubungan dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu sejarah
6. geografi: hubungan ruang dan tempat yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu geografi
7. politik: berhubungan dengan norma, nilai, dan kepemimpinan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dipelajari dalam ilmu politik

Pengajaran IPS memiliki beberapa ciri khusus. Menurut Saidihardjo (dalam Hidayati, 2002: 20), ada beberapa ciri khusus dalam pengajaran IPS, ciri-ciri tersebut yaitu :

- a. tujuan pengajaran IPS adalah menjadikan “warga negara yang baik” (*good citizen*). Hal ini menjadi tujuan utama pengajaran IPS dalam masyarakat demokratis.
- b. IPS bukan sekedar “ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan di sekolah” karena IPS selain mencakup pengetahuan (*knowledge*) dan metode penyelidikan ilmiah dari ilmu-ilmu sosial juga mencakup komponen-komponen lain seperti

- pendidikan, etika, pertimbangan filsafat, agama, sosial, serta bahan pengetahuan dari sumber-sumber disiplin lainnya.
- c. komponen “pengambilan keputusan” secara rasional harus dilakukan oleh seorang warga negara yang baik dan “pendidikan nilai”, keduanya merupakan bagian penting dalam pengajaran IPS.
 - d. komponen “keterampilan-keterampilan dasar” (*basic skill*) yang terdiri dari keterampilan berpikir (intelektual), keterampilan melakukan penyelidikan inquiry dalam ilmu-ilmu sosial, keterampilan studi (akademis), dan keterampilan sosial, juga harus diajarkan dalam pengajaran IPS. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mencapai tujuan sebagai warga negara yang baik dan dapat mengambil keputusan secara rasional.
 - e. strategi pengajaran yang dianut dalam IPS menekankan pada model-model pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (misalnya CBSA, *activity based learning*) seperti strategi pembelajaran inquiry-discovery (*social science inquiry*), strategi pembelajaran konsep, model klarifikasi nilai, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran IPS adalah suatu proses belajar mengajar tentang manusia dengan lingkungan dari berbagai sudut disiplin ilmu sosial pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Pembelajaran IPS membina peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap serta kepekaan terhadap lingkungan.

2.2 Pembelajaran IPS SD

Menurut Sadeli (dalam Hidayati, 2002), bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu. Dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya karena IPS terdiri dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Untuk

membahas karakteristik IPS, dapat dilihat dari berbagai pandangan. Berikut ini dikemukakan karakteristik IPS dilihat dari materi dan strategi penyampaianya.

1. Materi IPS

Mempelajari IPS pada hakekatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial-budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang merupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan. Menurut Mulyono (dalam Hidayati, 2002:26-27), ada 5 macam sumber materi IPS antara lain :

- a. segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- c. lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Berdasarkan hal di atas, masyarakat dan lingkungannya selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboratoriumnya. Pengetahuan konsep dan teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat.

2. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut "*The Widening Horizon or Expanding Environment Curriculum*" Mukminan (dalam Hidayati, 2002:27).

Tipe kurikulum tersebut didasarkan pada asumsi bahwa anak pertamanya dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Komalasari, 2011:57).

Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013:46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Menurut Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013:50), model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Sedangkan menurut Istarani (2011:1), model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dibandingkan strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai

empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode ataupun prosedur, ciri-ciri tersebut ialah:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para penciptanya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Trianto, 2009:23).

Berkenaan dengan keterangan di atas, dapat diartikan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang telah didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang sistematis sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Setiap pendidik atau guru hendaknya mengetahui dan menguasai beberapa teori mengenai model pembelajaran, sehingga guru atau pendidik tersebut akan dapat menerapkannya di kelas dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran nantinya diharapkan akan dapat menghasilkan proses belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap peserta didik.

2.3.2 Manfaat Model Pembelajaran

Adapun manfaat model pembelajaran ialah:

- a. Bagi Guru.
 - 1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.
 - 3) Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

- 4) Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran peserta didik secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan).
 - 5) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan pembelajaran dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
- 1) Kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran
 - 3) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh
 - 4) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Lie (2010:55) model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana inti kegiatannya yaitu siswa secara berkelompok mencocokkan dua jenis kartu (kartu soal dan kartu jawaban) yang telah disiapkan guru dalam waktu yang telah ditentukan. Siswa akan mendapatkan poin jika mampu mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Komalasari (2010:85), model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Menurut Isjoni (2007:77) menyatakan bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan sambil belajar konsep dalam suasana yang menyenangkan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model pembelajaran kelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep-konsep melalui permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.4.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada permainan. Menurut Suyatno (2009:102), beberapa prinsip model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* antara lain: anak belajar melalui panca indera, anak belajar melalui berbuat, anak belajar melalui bahasa, anak belajar melalui bergerak.

Menurut Fachrudin (2009:168) tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Siswa dilatih untuk berpikir cepat, menganalisis, serta berinteraksi sosial.

2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Adapun Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini menurut Rusman (2011: 223-233) sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban,
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu,
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang,
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban),
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin,

- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya,
- 7) Kesimpulan/penutup.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Huda (2013:253), kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- e. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Menurut Huda (2013:254), kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- a. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- b. Pada awal penerapan model, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- d. Guru harus hati-hati pada saat memberi hukuman pada siswa yang tidak dapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- e. Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

2.5 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Susanto (2014:5), hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilakukan pembelajaran. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran seperti pengetahuan, pengalaman, dan sikap.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (Ranah kognitif), tetapi juga sikap (Ranah afektif) dan keterampilan (Ranah psikomotorik) yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Kosasih, 2014: 21) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam kategori atau taksonomi yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai C6 kemudian disempurnakan oleh Lorin Anderson dan Krathwohl (dalam Kosasih, 2014: 21) dengan urutan sebagai berikut.

1. *Remembering* (mengingat)

Kompetensi mengingat ditandai oleh aktivitas peserta didik yang bersifat hafalan. Kata-kata kerja operasional yang digunakan antara lain: mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasangkan, menamai, menandai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2. *Understanding* (memahami).

Kompetensi memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”. Kompetensi ini ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menanyakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja yang digunakan adalah: memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, menyusun, mencotahkan, merumuskan, menyimpulkan.

3. *Applying* (menerapkan)

Menerapkan merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu. Kata-kata operasional yang digunakan adalah: melakukan, melaksanakan, menyusun, mengurutkan, menghitung, membuat, membangun, memodifikasi,

membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mengaitkan.

4. *Analyzing* (menganalisis, menguraikan)

Menganalisis merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: menganalisis, menelaah, mengidentifikasi, memaknai, menguraikan, merinci, memilih, memecahkan masalah, mendeteksi, mengorelasi, merasionalkan, mengemukakan, mengukur, dan menyimpulkan.

5. *Evaluating* (menilai)

Mengevaluasi adalah kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan adalah: menilai, mengkritik, memutuskan, menanggapi, mengomentari, mengulas, menunjukkan kelebihan/kelemahan dan menyarankan.

6. *Creating* (mencipta)

Mencipta merupakan ranah kognitif paling tinggi, sebagai perpaduan sekaligus pemuncak dari kompetensi-kompetensi lainnya. Mencipta merupakan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Berdasarkan keenam kategori atau tingkatan dalam ranah kognitif tersebut, peneliti hanya akan menggunakan empat kategori atau tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* (jawaban), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. *Organizing* (organisasi), yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain; pemantapan; dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. *Characterizing* (karakteristik), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Kosasih (2014:24), secara umum ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik.

Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat yang rumit yaitu: persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas.

Pembelajaran yang tepat dapat memperlancar penerimaan materi oleh siswa. Apabila siswa mudah menerima materi maka pembelajarannya akan menjadi bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini berusaha menggali kemampuan kognitif siswa yang akan disajikan dalam bentuk skor dan alat penilaiannya yang akan digunakan adalah tes. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes objektif dan subjektif.

2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang bermasalah keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2013: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut.

- a. Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi (*IQ*), minat, bakat, kesiapan, kematangan
 - c. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa, sebagai berikut.
- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai.
 - c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Terutama faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan. Apabila orang tua dan guru tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, maka tidak heran jika banyak kemunduran hasil belajar siswa tersebut.

Selain faktor dalam diri individu, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari luar individu. Dapat dikatakan bahwa lingkungan juga akan membentuk kepribadian anak, karena mereka akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk menjembatani penyesuaian diri tersebut hingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

2.7 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Puspitasari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS” menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Sukajadi 1 Bandung. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62,7 meningkat di siklus II menjadi 88,30. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 63% meningkat di siklus II menjadi sebesar 88,80%..

Hasil penelitian lain dilakukan oleh Aprila (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 006 Muda Setia Sekijang Kabupaten Pelalawan” menyimpulkan bahwa jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 006 Muda Setia Sekijang. Terlihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar adalah 63,2 meningkat pada siklus I menjadi 71,2, meningkat lagi pada siklus II yaitu 80,4. Untuk ketuntasan belajar pada skor dasar adalah 10 orang (40%), meningkat pada siklus I menjadi 16 orang (64%), meningkat lagi pada siklus II menjadi 21 orang (84%).

Penelitian lain oleh Siagian (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 61 Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari nilai prasiklus ke siklus I yaitu rata-rata 66,50 menjadi 69,50 dengan

peningkatan sebesar 4,51% ke siklus II yaitu meningkat menjadi 81,25 dengan persentase peningkatan sebesar 22,18%.

Penelitian lain dilakukan oleh Windarti (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Gajah Sakti Kecamatan Mandau” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Hasil belajar IPS dari data prasiklus ke siklus 1 yaitu rata-rata 68,2 meningkat menjadi rata-rata 69,4 dengan peningkatan 1,76% ke siklus 2 meningkat menjadi rata-rata 81,4 dengan peningkatan sebesar 19,35%..

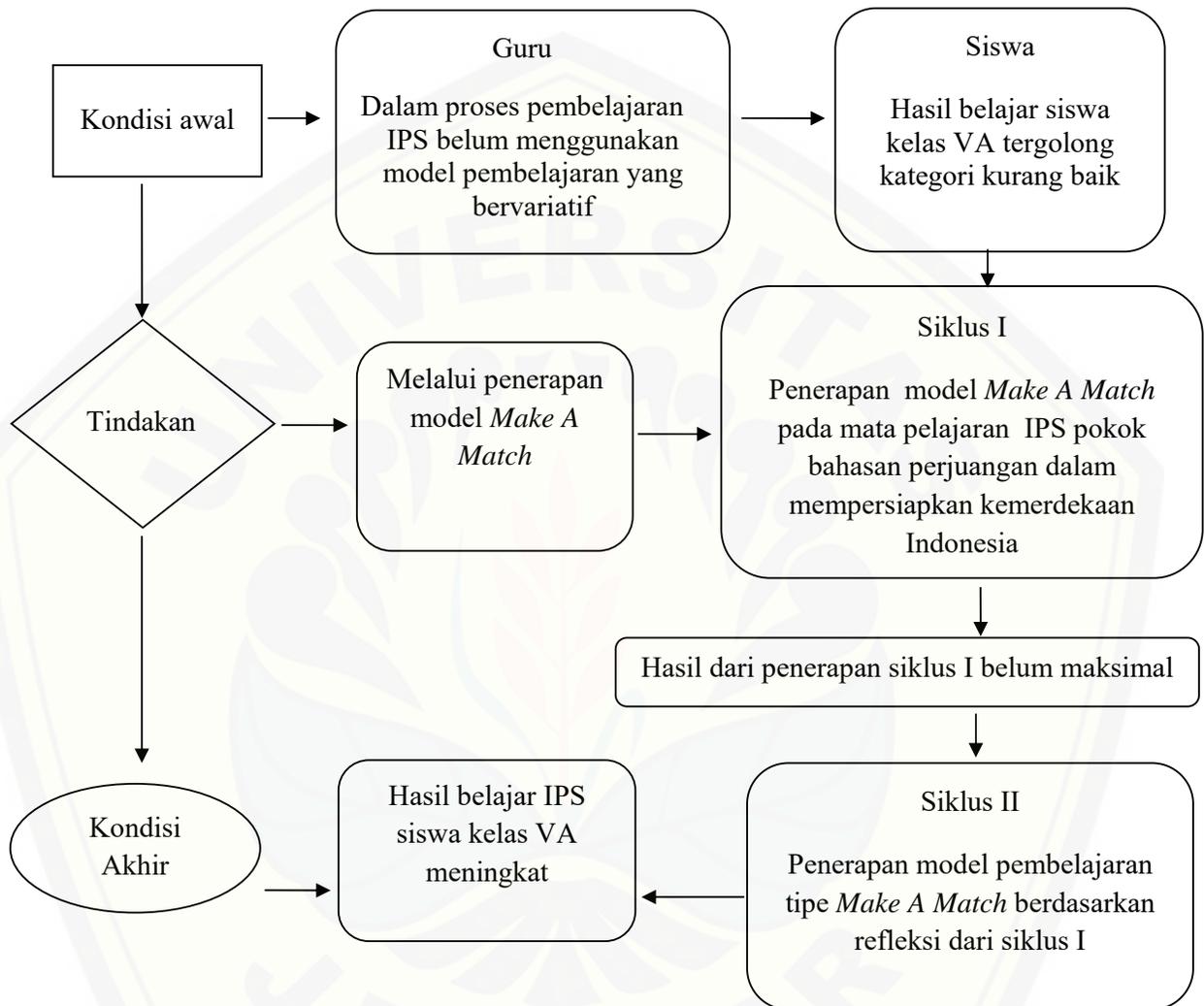
Penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 001 Bantayan” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 001 Bantayan. Hasil belajar meningkat dari rata-rata skor dasar 61,1 menjadi 71,6 pada siklus I dan 77 pada siklus II dengan ketuntasan akhir sebesar 96,67%. Aktivitas siswa meningkat dari pertemuan pertama siklus I yaitu 54,1% dengan kategori kurang menjadi 95,8% dengan kategori baik sekali pada pertemuan kedua siklus II. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 58,3% dengan kategori kurang pada pertemuan pertama siklus I menjadi 91,6% dengan kategori baik sekali pada pertemuan kedua siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember”.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember, ternyata pembelajaran IPS masih berpusat pada guru. Hasil pengamatan yang terlihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran lebih banyak daripada aktivitas siswa. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang berlangsung karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* diharapkan dapat membuat siswa menjadi aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Berikut alur kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, maka hasil belajar siswa kelas VA di SDN Klatakan 1 Jember akan meningkat.

BAB. 3 METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis dan rancangan penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, dan (7) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2003:53). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Klatakan 01 yang terletak di Jalan Raya Tanggul Jember No. 83 Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Sekolah tersebut dipilih dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut.

1. Kesiediaan pihak sekolah sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
2. Kesiediaan guru kelas VA untuk diadakan penelitian.
3. Proses pembelajaran kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran,
4. Adanya kerjasama dari pihak sekolah, guru dan siswa.
5. Belum diadakan penelitian dengan model pembelajaran sejenis yang diterapkan di SDN Klatakan 01 Jember.
6. Sekolah layak untuk diadakan penelitian.
7. Lokasi terjangkau dan tidak memakan banyak biaya.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi: 2003:55).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember dengan jumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas VA ini memiliki tingkat kecerdasan yang heterogen (pandai, sedang, kurang).

3.3 Definisi Operasional

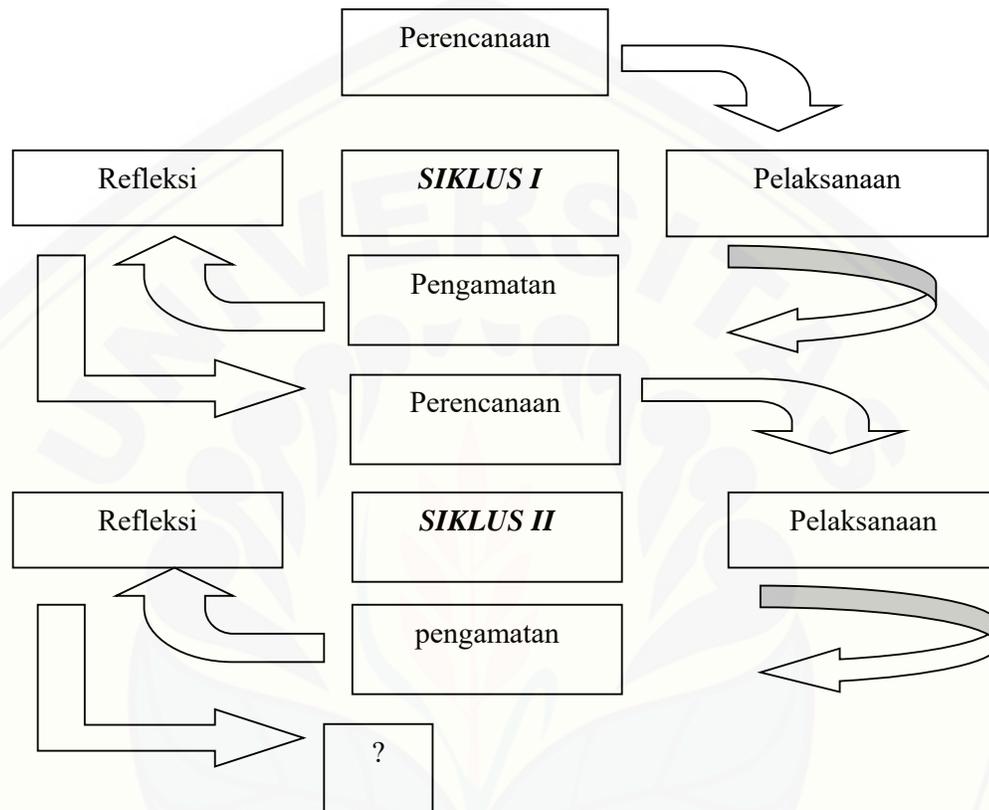
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, dan hasil belajar siswa.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model pembelajaran kelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep-konsep melalui permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- b. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar).

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto (2011:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Arikunto (2012:16) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat

tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2015:16)

Jika pada siklus I belum mencapai peningkatan hasil belajar secara klasikal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Jika hasil belajar sudah mengalami peningkatan secara klasikal, maka pelaksanaan siklus tetap dilanjutkan. Hal ini untuk membandingkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang diambil meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Permohonan ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian.
- b. Observasi ketika pembelajaran IPS berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas belajar siswa.
- c. Wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa kelas VA.
- d. Mendiagnosis kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS dengan cara menganalisis data hasil belajar siswa pada tahap prasiklus untuk observasi penelitian awal.
- e. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan 4 kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model *Make A Match*.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari buku sekolah electronic IPS SD dan buku pegangan guru mata pelajaran IPS di kelas VA.
- 3) Menyiapkan kartu pasangan tentang perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- 4) Menyusun kisi-kisi penilaian.
- 5) Menyiapkan soal tes dan kunci jawabannya.
- 6) Menyusun pedoman dan lembar observasi.
- 7) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas VA dan teman sejawat yang mencatat semua kegiatan dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kegiatan dalam pembelajaran di kelas sehingga diketahui kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya situasi kelas saat pembelajaran, nilai siswa terhadap pembelajaran tersebut dan sebagainya. Refleksi ini digunakan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria yang memuaskan. Kegiatan perencanaan pada siklus II didasarkan pada refleksi siklus I yakni perbaikan instrumen pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas. Pelaksanaan tindakan dan kegiatan observasi pada siklus II ini sama dengan pelaksanaan siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II akan dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar atau tidak.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2016:263). Pada penelitian ini cara memperoleh data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

3.6.1 Observasi

Menurut Sanjaya (2013: 270), observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang

diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, yang diobservasi meliputi aktivitas guru dan hasil belajar siswa melalui model *Make A Match*. Observasi dilakukan pada saat prasiklus dan pada saat siklus. Observasi prasiklus untuk mengetahui gaya mengajar guru selama proses pembelajaran IPS serta hasil belajar siswa. Observasi saat siklus dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Dalam melakukan observasi oleh teman sejawat dan 1 guru kelas untuk menjadi observer ketika dilakukan tindakan kelas dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Wawancara

Menurut Sanjaya (2013:267), wawancara merupakan teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog dengan sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada saat prasiklus dan setelah siklus. Data diperoleh dari wawancara ini sebagai berikut.

- a. Wawancara prasiklus: informasi tentang metode pengajaran yang diterapkan, tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- b. Wawancara setelah siklus: tanggapan siswa dan guru tentang penerapan model *Make A Match* dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada data prasiklus yang digunakan sebagai data awal sebelum dilakukan tindakan. Data awal berupa nama dan nilai ulangan harian siswa kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember.

3.6.4 Tes

Menurut Masyhud (2016:265), tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan

pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Analisis data dalam PTK dapat dikatakan sebagai alat untuk mempermudah pemberian makna hasil PTK yang dilakukan (Masyhud, 2016:338). Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa.

3.7.1 Hasil Belajar Siswa

Dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
1.	Sangat baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Sedang/Cukup	60-69
4.	Kurang	40-59
5.	Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2016:354)

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SDN Klatakan 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus yaitu 64,81 (kategori cukup) pada siklus I menjadi 71,32 (kategori baik). Skor rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I mengalami peningkatan yaitu dari 71,32 (kategori baik) pada siklus II menjadi 76,21 (kategori baik).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan untuk keefektifan dan pengelolaan dalam proses pembelajaran di SDN Klatakan 01 Jember.
- c. bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengkoordinasi pelaksanaan inovasi pembelajaran di sekolah.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, D. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif 58 Model Pembelajaran Inovatif*. Penerbit Media Persada, Medan.
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013b. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.

- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, J. 2014. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember	a. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember?	a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> : 1. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban. 2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. 3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. 5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum	a. Subjek penelitian: Siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember b. Informan: Guru Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember c. Kepustakaan untuk data teoritis.	a. Jenis penelitian: • Penelitian Tindakan Kelas (PTK). b. Lokasi penelitian: SDN Klatakan 01 Jember c. Prosedur penelitian: • Perencanaan • Pelaksanaan tindakan • Observasi • Refleksi d. Metode pengumpulan data: • Observasi. • Wawancara. • Dokumentasi. • Tes.	a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia maka hasil belajar siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember akan meningkat.

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		b. Hasil belajar siswa.	<p>batas waktu diberi poin.</p> <p>6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p>7. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Skor hasil tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes hasil belajar Tes Objektif 		<p>e. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumus persentase pencapaian hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan: P = Persentase ketuntasan belajar siswa n = Jumlah siswa yang tuntas belajar N = Jumlah seluruh siswa</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Model atau metode yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS.	Guru kelas VA SDN Klatakan 01 Jember
2.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran IPS	Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember

Sesudah Penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model <i>Make A Match</i>	Guru kelas VA SDN Klatakan 01 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model <i>Make A Match</i>	Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum Penelitian**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas	Guru kelas VA SDN Klatakan 01 Jember

Sesudah Penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti di dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS pokok bahasan Kerajaan Hindu, Budha, dan Islam serta Peninggalannya di Indonesia	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa pada akhir siklus pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia	Siswa kelas VA SDN Klatakan 01 Jember

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		√

Kesimpulan : guru masih kurang kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Siswa juga menjadi kurang aktif ketika proses pembelajaran.

Tanggul, 25 Juli 2018

Pengamat

Yulia Ismawati
NIM 120210204082

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN**D1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas VA

Nama guru : Sundari, S.Pd.

NIP : 19631027 198504 2 001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Iya, biasanya saya berpatokan pada RPP yang sudah saya buat dari tahun sebelumnya.
2.	Metode apa yang biasa Ibu gunakan saat pembelajaran?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan kadang penugasan.
3.	Apakah kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran?	Kendala yang dialami selama proses pembelajaran yaitu kendala sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang tidak tersedia.
4.	Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Selama proses pembelajaran kadang masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terutama siswa yang tergolong nakal di kelas. Biasanya mereka sering bergurau dan mengganggu temannya ketika pembelajaran.
5.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran	Belum pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban
	yang lain dalam pembelajaran IPS?	

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas V SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Klatakan 01 dapat disimpulkan bahwa guru selalu membuat RPP karena hal tersebut merupakan sebuah keharusan. Guru belum pernah mencoba menggunakan media lain, karena media yang biasa digunakan hanya seperti gambar, peta, dan globe. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang menjadi kendala guru saat proses pembelajaran IPS.

Tanggal, 25 Juli 2018

Peneliti

Yulia Ismawati

NIM.120210204082

D2. Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas V

Responden :

1. Malrivatun
2. Hari Purnomo

Malrivatun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar selama ini?	Kalau mengajar biasanya bu guru suaranya keras jadi enak.
2.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	Biasanya saya mendengarkan bu guru tapi kadang juga bergurau dengan teman.
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran?	Banyak materi yang sulit dipahami.
4.	Bagaimanakah perasaan anda saat mengikuti pembelajaran?	Kadang senang tapi kadang juga bosan.

Hari Purnomo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapatmu tentang cara guru mengajar selama ini?	Bu guru kalau mengajar kadang jelas dan kadang tidak.
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat guru mengajar di kelas?	Saya biasanya mendengarkan bu guru tapi lebih sering

		bergurau dengan teman.
3.	Kesulitan apa saja yang kamu alami saat pembelajaran?	Saya sulit untuk paham apalagi IPS materinya banyak,
4.	Bagaimanakah perasaanmu saat mengikuti pembelajaran?	Saya sering bosan waktu pelajaran.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum berperan aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami materi IPS yang disampaikan. Siswa juga merasa kesulitan karena menghafal materi yang begitu banyak.

Tanggul, 25 Juli 2018

Peneliti

Yulia Ismawati

NIM.120210204082

LAMPIRAN E. HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS

**Hasil Ulangan Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VA
SDN Klatakan 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori					Ket	
				SB	B	C	K	SK		
1.	Maulana Saputra W.	100	50				√		TT	
2.	Ahmad Sidiq	100	46				√		TT	
3.	Dafid	100	42				√		TT	
4.	Hari Purnomo	100	54				√		TT	
5.	Moch. Nabil	100	62			√			TT	
6.	Muhammad Riki M.	100	70		√				T	
7.	Ahmad Habibi	100	73		√				T	
8.	Ahmad Maulana F.	100	68			√			TT	
9.	Alifia Syahrani	100	73		√				T	
10.	Badriatus Solehah	100	75		√				T	
11.	Dinda Salsabila	100	72		√				T	
12.	Laeli Nur Fadila	100	66			√			TT	
13.	Maimunatul Fitriyah	100	74		√				T	
14.	Malrifatun	100	70		√				T	
15.	Muh. Hamdani Alhait	100	64			√			TT	
16.	Moch. Fajar Sodik	100	66			√			TT	
17.	Rasha Ardi Winata R.	100	54				√		TT	
18.	Rendi Handika	100	74		√				T	
19.	Selvia Navara	100	78		√				T	
20.	Tirta Listi Wardari	100	62			√			TT	
21.	Zakia Fitriania	100	65			√			TT	
22.	Mutiya Sofiani	100	68			√			TT	
Jumlah		2200	1426	0	9	8	5			
Rata-rata			64,81							
Kriteria Hasil Belajar Siswa				Cukup						

(Sumber: Dokumen Guru Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember)

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Mashyud, 2016:354)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (prasiklus):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{0}{22} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{9}{22} \times 100 = 40,91\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{8}{22} \times 100 = 36,36\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{5}{22} \times 100 = 22,73\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. : $\frac{0}{22} \times 100 = 0\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 9 siswa atau sebesar 40,91%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 13 siswa atau sebesar 59,09%.



LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

F.1 SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN Klatakan 01

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan	1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan	1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 2. Siswa mendengarkan	1. Usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	4x35 menit	Tes	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V SD. Kartu soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
siapkan kemerdekaan Indonesia.	kemerdekaan Indonesia. 2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia. 3. Mengidentifikasi kasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	penjelasan guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok.	2. Perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia.				dan kartu jawaban.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
	Indonesia. 4. Memberi contoh cara menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	5. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban. 6. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. 7. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 8. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
		<p>dengan kartunya.</p> <p>9. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p>11. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>					

F.2 SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN Klatakan 01

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan	1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan	1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru	1. Beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2. Sikap	4x35 menit	Tes	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V SD. Kartu soal dan kartu jawaban.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
kemerdekaan Indonesia.	Indonesia. 2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia. 3. Mengidentifikasi kasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok. 5. Guru menyiapkan	menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
	4. Memberi contoh cara menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	kartu soal dan kartu jawaban. 6. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. 7. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 8. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
		<p>9. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p>11. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>					

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

F.1 SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN Klatakan 01

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan	1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan	1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 2. Siswa mendengarkan	1. Usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	4x35 menit	Tes	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V SD. Kartu soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
siapkan kemerdekaan Indonesia.	kemerdekaan Indonesia. 2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia. 3. Mengidentifikasi kasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	penjelasan guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok.	2. Perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia.				dan kartu jawaban.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
	Indonesia. 4. Memberi contoh cara menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	5. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban. 6. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. 7. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 8. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
		<p>dengan kartunya.</p> <p>9. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p>11. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>					

F.2 SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN Klatakan 01

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan	1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan	1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru	1. Beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2. Sikap	4x35 menit	Tes	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V SD. Kartu soal dan kartu jawaban.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
kemerdekaan Indonesia.	Indonesia. 2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia. 3. Mengidentifikasi kasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok. 5. Guru menyiapkan	menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
	4. Memberi contoh cara menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	kartu soal dan kartu jawaban. 6. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. 7. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 8. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk	
		9. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.					
		10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.					
		11. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.					

LAMPIRAN H. MATERI PEMBELAJARAN

H.1 MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I

PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Setiap 17 Agustus, bangsa Indonesia memperingati Hari Kemerdekaan. Tidak terkecuali murid-murid Sekolah Dasar juga merayakan Hari Kemerdekaan. Mereka melakukan berbagai kegiatan. Misalnya karnaval, pagelaran seni, serta pertandingan olahraga.

Semangat kemerdekaan memang harus tetap dipertahankan. Melalui cara ini, berarti kita menghargai hasil perjuangan para pahlawan. Meraih kemerdekaan itu tidaklah mudah. Para pejuang bertempur sampai titik darah penghabisan mengusir para penjajah.

Dengan perjuangan inilah bangsa Indonesia berhasil meraih kemerdekaan. Banyak kejadian seputar persiapan kemerdekaan. Beberapa di antaranya dapat kalian pelajari pada pembahasan berikut

A. Kerja Keras Tokoh Selama Masa Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Selama pendudukan Jepang, bangsa Indonesia tidak berbeda dengan masa penjajahan Belanda. Bangsa Indonesia mengalami penindasan sehingga menderita lahir dan batin. Oleh karena itu, bangsa Indonesia terus berjuang untuk meraih kemerdekaan.

1. Beberapa Usaha dalam Rangka Mempersiapkan Kemerdekaan

Banyak pergerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Akan tetapi, semua pergerakan bangsa Indonesia tersebut dilarang, kecuali organisasi atau badan-badan yang tugasnya membantu Jepang.

Pada 1 Maret 1945, Jenderal Kamakuci Herada mengumumkan dibentuknya badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Badan tersebut dinamakan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Tujuannya untuk mempersiapkan hal-hal penting mengenai masalah tata pemerintahan negara Indonesia setelah merdeka. Badan tersebut diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI ini diresmikan pada 29 Mei 1945.

Pada sidang 29 Mei 1945, Mohammad Yamin mengajukan rancangan dasar negara. Yakni peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat. Pada 31 Mei 1945, Supomo mengajukan rancangan dasar negara yang terdiri atas persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial. Pada 1 Juni 1945, Ir. Soekarno yang mengajukan lima rancangan dasar negara, dan memberi nama Pancasila. Rancangan itu berisi kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan perikemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang maha esa.

Pada 22 Juni 1945 dibentuklah panitia kecil. Panitia tersebut terdiri atas sembilan orang anggota, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Muhamad Yamin, Ahmad Subardjo, A. A. Maramis, Abdulkahar Muzakar, K.H. Wachid Hasyim, K.H. Agus Salim dan Abikusno Tjokrosujoso. Ketuanya adalah Ir. Soekarno. Panitia Sembilan ini bertugas merumuskan asas dan tujuan negara merdeka. Panitia Sembilan berhasil merumuskan dokumen yang dikenal sebagai Jakarta Charter atau Piagam Jakarta.

Piagam Djakarta tersebut kemudian dijadikan sebagai Mukadimah Undang- Undang Dasar 1945. Akan tetapi, terdapat perubahan pada bagian pertama dalam Piagam Djakarta, yaitu “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya”. Kalimat ini kemudian diubah menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Hal ini dilakukan sebagai wujud toleransi terhadap pemeluk agama lain.

Pada 10-16 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang kedua. Dalam sidang ini mereka berhasil membuat Rancangan Undang-Undang Dasar untuk Indonesia merdeka.

2. Perlunya Perumusan Dasar Negara Sebelum Kemerdekaan

Dalam perang Pasifik, Jepang semakin terpojok. Puncaknya, pada 6 Agustus 1945, Kota Hiroshima di Jepang dibom oleh Amerika Serikat. Pada 9 Agustus 1945 Kota Nagasaki juga dibom oleh Amerika Serikat. Akhirnya, pada 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kalah kepada Sekutu. Keadaan tersebut dimanfaatkan.

Kekalahan Jepang dalam perang Pasifik dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk menyatakan kemerdekaan. Pada 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan. Sebagai gantinya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dengan beranggotakan 21 orang yang diketuai oleh Ir. Soekano.

Pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesia dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara Marsekal Terauci ke Saigon. Mereka adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Rajiman Wedyodiningrat. Pada 12 Agustus 1945, mereka bertemu Marsekal Terauci di Dalath (Vietnam Selatan). Dalam pertemuan itu, Marsekal Terauci menyampaikan bahwa pemerintah Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanakannya diserahkan kepada PPKI.

PPKI tidak pernah diresmikan. Pengurusnya pun tidak dilantik sampai saat Jepang menyerah kepada tentara Sekutu. Akan tetapi, PPKI mampu menjalankan fungsinya sampai dengan perumusan Proklamasi. Akhirnya, pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.

Pada 18 Agustus 1945 mengadakan sidang pertama. Dalam sidang itu, PPKI menghasilkan tiga keputusan penting, yaitu

- a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai undang-undang dasar negara Indonesia.

- b. Memilih dan mengangkat Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden.
- c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang bertugas membantu presiden dan wakil presiden sebelum lembaga resmi terbentuk.

Dalam Pembukaan UUD 1945 terdapat rumusan Pancasila. Rumusan Pancasila inilah yang merupakan rumusan yang resmi dipergunakan sampai saat ini. Perumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia sangat penting dalam menyusun rancangan ketatanegaraan Indonesia dalam upaya untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa.

H.2 MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS 2

A. Menghargai Jasa Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Kemerdekaan yang bangsa Indonesia tidak lepas dari peran tokoh-tokoh nasional yang ada. Tokoh-tokoh tersebut berjasa besar dalam proses proklamasi kemerdekaan. Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam persiapan kemerdekaan?

1. Beberapa Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Banyak tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan. Beberapa tokoh yang terlibat di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno lahir di Surabaya pada 6 Juni 1901. Soekarno dikenal sebagai pemuda yang pemberani dan cerdas. Pada masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar insinyur di Bandung.

Pada masa pergerakan nasional, Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada 1927 Soekarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI). Namun, ia ditangkap oleh Belanda. Soekarno diadili dan dihukum.

Pada 1945 Soekarno dibebaskan oleh Jepang. Pada masa penjajahan Jepang, Soekarno memimpin organisasi Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Ia bersama Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur mengelola Putera.

Pada sidang BPUPKI pertama, 29 Mei sampai 1 Juni 1945, Soekarno mengenalkan lima asas pokok dalam suatu negara. Lima asas ini ditetapkan BPUPKI dengan nama Pancasila. Hasil sidang BPUPKI yang lain, yaitu dibentuknya Panitia Sembilan yang beranggotakan sembilan orang. Panitia ini diketuai Ir. Soekarno. Panitia Sembilan ini bertugas merumuskan asas dan tujuan negara merdeka. Hasil rumusan Panitia Sembilan ini dikenal dengan nama Jakarta Charter atau Piagam Jakarta.

Pada 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan. Sebagai gantinya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dengan beranggotakan 21 orang yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

b. Drs. Moh. Hatta

Drs. Moh. Hatta lahir di Batuampar, Sumatera Barat pada 12 Agustus 1902. Nama aslinya Mohammad Khattan. Ia dikenal sebagai anak yang taat beragama. Gelar sarjana diraihinya di Belanda.

Pada masa pergerakan nasional, Drs. Moh. Hatta menjadi ketua Perhimpunan Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia ini merupakan gerakan mahasiswa Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang, Drs. Moh. Hatta memimpin Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Ia bersama Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Peranan Drs. Moh. Hatta sangat penting bersama Ir. Soekarno pada saat persiapan kemerdekaan.

c. Prof. Dr. R. Soepomo, S.H.

Buah pikirannya banyak dipakai dalam penyusunan UUD 1945. Ia ahli ilmu tata negara dan hukum. Karena kemampuannya ini, ia dapat duduk dalam keanggotaan BPUPKI.

Pada sidang BPUPKI ia menjadi ketua panitia kecil yang bertugas merancang Undang-Undang Dasar. Dalam sidang pertama BPUPKI, 31 Mei 1945, Soepomo mengemukakan lima dasar negara. Ia juga diberi tugas memperbaiki redaksi dari

rancangan UUD. Yakni sebagai panitia penghalus bahasa. Akhirnya UUD RI dapat diterima seluruhnya oleh sidang BPUPKI. Terakhir Soepomo duduk sebagai anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

d. Prof. Mohammad Yamin, S.H.

Moh Yamin berpikiran cerdas dan luas. Ia mempunyai cita-cita tinggi dan gemar membaca. Kegiatan berorganisasi dimulainya dengan memasuki Jong Sumatranen Bond. Kemudian menjadi Indonesia Muda. Ia juga salah satu tokoh lahirnya Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Dalam sidang BPUPKI, Moh. Yamin menyampaikan gagasan mengenai dasar falsafah negara yang kemudian dinamakan Pancasila. Ia juga banyak memberikan masukan dalam perumusan UUD 1945. Ia adalah salah satu anggota PPKI.

2. Sikap Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa pahlawannya. Mereka sudah berjuang untuk kepentingan bangsa. Mereka telah berkorban jiwa dan raga sehingga dapat meraih kemerdekaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya kita menghargai jasa-jasa mereka. Salah satu caranya adalah dengan berziarah ke taman makam pahlawan. Lalu, kita mendoakan mereka. Semoga segala darma bakti mereka mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Cara lainnya, yaitu mewarisi semangat mereka dalam rangka mengisi kemerdekaan. Kita berusaha memajukan bangsa sesuai dengan keahlian masing-masing. Para pelajar, belajar dengan tekun agar kelak dapat menjadi penerus bangsa. Bagi karyawan bekerja dengan giat agar bangsa Indonesia dapat maju.

Kita juga harus berusaha menjalin persatuan dan kesatuan bangsa, seperti halnya para pahlawan saat berjuang mengusir penjajah. Semua bangsa Indonesia adalah bersaudara. Kita harus menjadikan semua perbedaan yang ada sebagai kekuatan untuk menggalang persatuan.

LAMPIRAN I. Media Pembelajaran

Kartu Soal

Kota apakah di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu?

Siapa nama tokoh berikut?



Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?

Apa tujuan para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?

KNIP yang dibentuk dalam sidang PPKI bertugas untuk apa?

Apa tujuan dalam sidang kedua BPUPKI?

Apa tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia?

Sebagai pelajar, bagaimana contoh wujud nyata dalam menghargai jasa pahlawan?

Apa tujuan diubahnya bagian pertama Piagam Jakarta?

Apa yang dilakukan para pemuda ketika mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu?

Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari mana?

Kartu Jawaban

**Hiroshima
dan Nagasaki**

Ir. Soekarno

**Ketuhanan dalam
menjalankan
syariat-syariat
islam bagi
pemeluknya**

**Mengamankan
Ir. Soekarno
dan Drs. Moh.
Hatta dari
pengaruh Jepang**

**Membantu
presiden dan
wakil presiden**

**Membuat
Rancangan
Undang Undang
untuk Indonesia
merdeka**

**Agar Indonesia
mau membantu
Jepang melawan
sekutu**

**Belajar dengan
rajin dan tekun.
Baik di sekolah
maupun di rumah**

**Sebagai wujud
toleransi kepada
umat agama lain**

**Mendesak untuk
segera
memproklamasikan
kemerdekaan
Indonesia**

**Perjuangan
bangsa
Indonesia
sendiri**

LAMPIRAN J. KISI-KISI SOAL

J.1 KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.2. Mengetahui beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan serta perlunya perumusan dasar negara Indonesia.

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Nilai
	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (Analisis)				
1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Soal nomor : 2, 3, 4	Soal nomor: 1			Obyektif	1, 2, 3, 4	1	$N = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
2. Menjelaskan peranan BPUPKI dalam mempersiapkan	Soal nomor: 5, 6, 9, 10, 11	Soal nomor : 7,8			Obyektif	5,6, 7, 8, 9, 10, 11	1	

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Nilai
	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (Analisis)				
3. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia.	Soal nomor : 12, 13, 24, 25, 27	Soal nomor : 28	Soal nomor: 16,18, 21,	Soal nomor: 17	Obyektif	12, 13,14, 16,17, 18, 21,24, 25,27, 28	1	$N = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
4. Menjelaskan peranan PPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia..	Soal nomor : 14, 15, 26, 29, 30	Soal nomor : 23	Soal nomor: 19, 20, 22,		Obyektif	14,15, 19,20, 22,23, 26,29, 30	1	

J.2 KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.2.Mengetahui beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan serta perlunya perumusan dasar negara Indonesia.

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Nilai
	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (Analisis)				
1. Menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Soal nomor : 2, 3, 4	Soal nomor: 1			Obyektif	1, 2, 3, 4	1	$N = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
2. Menjelaskan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan	Soal nomor: 5, 6, 9, 10, 11	Soal nomor : 7,8			Obyektif	5,6, 7, 8, 9, 10, 11	1	

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Nilai
	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (Analisis)				
Indonesia.								
3. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia.	Soal nomor : 12, 13, 24, 25, 27	Soal nomor : 28	Soal nomor: 16,18, 21,	Soal nomor: 17	Obyektif	12, 13,14, 16,17, 18, 21,24, 25,27, 28	1	$N = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
4. Menjelaskan cara menghargai jasa para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Soal nomor : 14, 15, 26, 29, 30	Soal nomor : 23	Soal nomor: 19, 20, 22,		Obyektif	14,15, 19,20, 22,23, 26,29, 30	1	

LAMPIRAN K. SOAL TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN**K.1 SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama	:
No. Absen	:

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Banyak pergerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Akan tetapi, semua pergerakan bangsa Indonesia tersebut dilarang, kecuali.....
 - a. Organisasi atau badan-badan yang membantu Jepang
 - b. Kontingen kenegaraan dari pihak Belanda
 - c. Lembaga keislaman bangsa Indonesia
 - d. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
- 2) Pada 1 maret 1945, ... mengumumkan dibentuknya badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

a. Jenderal Kamakuci Herada	c. Mohammad Yamin
b. dr. Radjiman Wedyodiningrat	d. Supomo
- 3) Penyusun rancangan dasar negara yang berisi peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Pada 31 mei diajukan sebuah rancangan dasar negara, isi rancangan tersebut yaitu ...
 - a. Persatuan, kemanusiaan, demokrasi dan kesejahteraan rakyat
 - b. Peri mufakat demokrasi, peri kekeluargaan, peri ketuhanan, dan peri keadilan sosial
 - c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat

- d. Persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
- 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan R. Supomo dalam sidang BPUPKI yaitu ...
- Perancang UUUD
 - Pengambil keputusan
 - Perumus Pembukaan UUD
 - Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 1, 4, 6
 - 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi “Ketuhanan yang Maha Esa” dalam Piagam Jakarta?
- Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - Ketuhanan dalam menjalankan kewajjiban dan larangan islam
 - Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
- Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - Sebagai wujud persatuan antar agama
 - Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI melakukan sidang kedua pada tanggal ...
- 08-14 Juli 1945
 - 10-16 Juli 1945
 - 12-18 Juni 1945
 - 14-20 Juni 1945

- 11) Sidang kedua BPUPKI bertujuan ...
- Membuat Rancangan Undang Undang untuk Indonesia merdeka
 - Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 - Menentukan presidan dan wakil presiden pertama Indonesia
 - Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Jepang kalah melawan Sekutu setelah kota ... dijatuhi bom oleh Amerika Serikat.
- Yokohoma dan Nagasaki
 - Yokohoma dan Hiroshima
 - Hiroshima dan Nagasaki
 - Hirosaki dan Yokohoma
- 13) Marsekal Terauci menyampaikan bahwa pemerintah Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya akan diserahkan kepada ...
- BPUPKI
 - Ir. Soekarno
 - Panitia Sembilan
 - PPKI
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
- Dr. Rajiman Wedyodiningrat
 - Ir. Soekarno
 - Drs. Moh. Hatta
 - Muhammad Yamin
- 15) KNIP yang dibentuk dalam sidang PPKI bertugas untuk...
- Menentukan presiden dan wakil presiden
 - Membuat dasar negara
 - Membantu presiden dan wakil presiden
 - Membuat rancangan undang-undang
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
- Kegiatan positif
 - Menghargai jasa pahlawan
 - Rajin pangkal pandai
 - Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
- Menambah ketahanan tubuh
 - Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia

Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. Semua salah

18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...

- a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan
- b. Rajin belajar
- c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
- d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan

19) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...

- a. Ahmad Subarjo
- b. B.M. Diah
- c. Mohammad Hatta
- d. Ir.Sukarno



20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...

- a. Hadiah dari negara lain
- b. Perjuangan bangsa sendiri
- c. Kenang-kenangan Jepang
- d. Bonus dari negara sekutu

21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...

- a. Istirahat sejenak
- b. Mengenang jasa pahlawan
- c. Meneruskan jasa pahlawan
- d. Menghafal lagu

22) Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk ...

- a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
- b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
- c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
- d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu

- 23) Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluknya” diganti dengan “Ketuhanan Yang Maha Esa” adalah ...
- Menghormati pemeluk agama lain
 - Menyingkat kalimat yang terlalu panjang
 - Menghormati negara lain
 - Memudahkan pengucapan pembaca
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
- Presiden dan wakil presiden
 - Bangsa Jepang
 - Bangsa Indonesia
 - Presiden dan Rakyat
- 25) Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
- Agar Indonesia menjadi negara maju
 - Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
 - Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
 - Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
- 26) Berikut ini adalah hasil sidang pertama PPKI, kecuali
- Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara
 - Menyusun dasar negara Republik Indonesia
 - Memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden
 - Membentuk KNIP
- 27) Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak untuk ...
- Menyerah kepada sekutu juga
 - Memproklamasikan kemerdekaan
 - Menolong Jepang dari kekalahan
 - Memberontak kepada sekutu

- 28) Pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesia dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara Marsekal Terauci ke Saigon terkait kemerdekaan Indonesia, berikut tiga tokoh tersebut, kecuali ...
- Ir. Soekarno
 - Drs. Moh. Hatta
 - Muhammad Yamin
 - dr. Rajiman Wedyodiningrat
29. Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
- 20 orang
 - 21 orang
 - 22 orang
 - 23 orang
30. PPKI terbentuk dalam rangka proklamasi kemerdekaan dengan terpilihnya ... sebagai ketua PPKI dan ... sebagai wakil ketua PPKI.
- Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
 - Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Muhammad Yamin dan dr. Rajiman Wedyodiningrat
 - dr. Rajiman Wedyodiningrat dan Ahmad Subardjo

K.2. KUNCI JAWABAN

1. a	6. a	11. a	16. b	21. b	26. b
2. a	7. a	12. c	17. c	22. a	27. b
3. b	8. b	13. d	18. a	23. a	28. d
4. d	9. c	14. b	19. d	24. c	29. b
5. a	10. b	15. c	20. b	25. b	30. B

K.3 SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama :

No. Absen :

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Ir. Soekarno lahir di ... pada Soekarno dikenal sebagai pemuda yang pemberani dan cerdas. Pada masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar insinyur di Bandung.
 - a. Surabaya, 06 Juni 1901
 - b. Blitar, 08 Juni 1902
 - c. Jakarta, 07 Juli 1903
 - d. Malang, 05 Juli 1902
- 2) Pada masa pergerakan nasional, Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada 1927 Soekarno mendirikan... . Namun, ia ditangkap oleh Belanda. Soekarno diadili dan dihukum.
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Partai Demokrasi Indonesia (PDI)
 - c. Partai Merdeka Indonesia (PKI)
 - d. Partai Bersatu Indonesia (PBI)
- 3) Pemimpin organisasi Pusat Tenaga Rakyat (Putera) adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Berikut tiga tokoh utama pengolah Putera, kecuali...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. KH. Mas Mansyur
 - d. Mohammad Yamin
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin

- d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan Ir. Soekarno dalam Panitia Sembilan yaitu ...
- c. Pemimpin Panitia Sembilan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Pengambil keputusan
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
- c. 1, 2, 3
 - c. 1, 4, 6
 - d. 2, 3, 4
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi “Ketuhanan yang Maha Esa” dalam Piagam Jakarta?
- a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
- a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI resmi dibubarkan pada tanggal ...
- a. 05 Agustus 1945
 - b. 07 Agustus 1945
 - c. 06 Agustus 1945
 - d. 04 Agustus 1945

- 11) Panitia Sembilan dibentuk bertujuan ...
- Merumuskan asas dan tujuan negara merdeka
 - Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 - Menentukan presidan dan wakil presiden pertama Indonesia
 - Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Drs. Moh. Hatta lahir di Batuampar, Sumatera Barat pada 12 Agustus 1902. Nama aslinya Ia dikenal sebagai anak yang taat beragama. Gelar sarjana diraihnya di Belanda.
- Moh. Nattan
 - Moh. Rottan
 - Moh. Khattan
 - Moh. Billal
- 13) Pada masa pergerakan nasional, Drs. Moh. Hatta menjadi ketua Perhimpunan Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia ini merupakan gerakan ... Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan.
- Rakyat
 - Partai
 - Dewan
 - Mahasiswa
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
- Dr. Rajiman Wedyodiningrat
 - Ir. Soekarno
 - Drs. Moh. Hatta
 - Muhammad Yamin
- 15) Siapakah tokoh yang berjasa dalam kemerdekaan di samping?
- Ir. Soekarno
 - Ki Hajar Dewantara
 - Moh. Hatta
 - KH. Mas Mansyur
- 
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
- Kegiatan positif
 - Menghargai jasa pahlawan
 - Rajin pangkal pandai
 - Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
- Menambah ketahanan tubuh

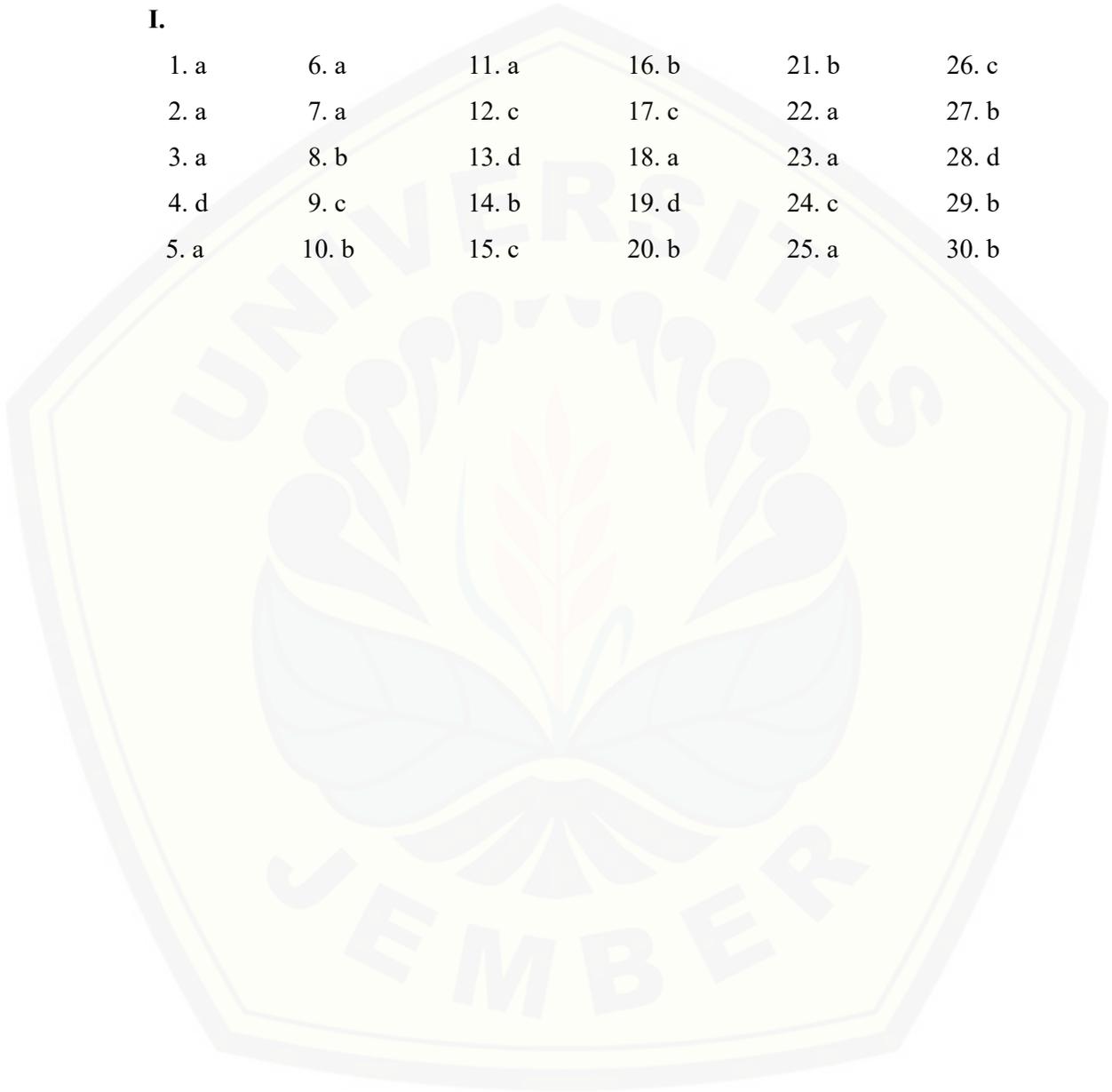
- 23) Moh Yamin berpikiran cerdas dan luas. Ia mempunyai cita-cita tinggi dan gemar membaca. Kegiatan berorganisasi dimulainya dengan memasuki organisasi pemuda apa?
- Jong Sumatranen Bond
 - Jong Hindian Bond
 - Jong Javanican Bond
 - Jong Melayu Bond
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
- Presiden dan wakil presiden
 - Bangsa Jepang
 - Bangsa Indonesia
 - Presiden dan Rakyat
- 25) Sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah
- Cinta negara lain
 - Cinta tanah air
 - Mengkhianati bangsa
 - Melakukan pemberontakan
- 26) Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan
- Melawan negara lain
 - Menghancurkan negara lain
 - Belajar dengan tekun
 - Menyerang negara penjajah
- 27) Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh
- Ir. Soekarno
 - Mohammad Yamin
 - Mr. Soepomo
 - Drs. Moh. Hatta

- 28) Dalam sidang BPUPKI, Moh. Yamin menyampaikan gagasan mengenai dasar falsafah negara yang kemudian dinamakan Ia juga banyak memberikan masukan dalam perumusan UUD 1945.
- RUU 1945
 - Piagam Jakarta
 - Surat Proklamasi Negara
 - Pancasila
29. Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
- 20 orang
 - 21 orang
 - 22 orang
 - 23 orang
30. Pada sidang BPUPKI pertama, 29 Mei sampai 1 Juni 1945, Soekarno mengenalkan lima asas pokok dalam suatu negara. Lima asas ini ditetapkan oleh ... dengan nama
- BPUPKI , Undang-Undang Dasar 1945
 - BPUPKI , Pancasila
 - PPKI , Undang-Undang Dasar 1945
 - PPKI , Pancasila

K.4 KUNCI JAWABAN

I.

1. a	6. a	11. a	16. b	21. b	26. c
2. a	7. a	12. c	17. c	22. a	27. b
3. a	8. b	13. d	18. a	23. a	28. d
4. d	9. c	14. b	19. d	24. c	29. b
5. a	10. b	15. c	20. b	25. a	30. b



LAMPIRAN L. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

**Hasil Belajar Siklus I Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VA
SDN Klatakan 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori					Ket	
				SB	B	C	K	SK		
1.	Maulana Saputra	100	60,00			√			TT	
2.	Ahmad Sidiq	100	56,67				√		TT	
3.	Dafid	100	53,30				√		TT	
4.	Hari Purnomo	100	63,33				√		TT	
5.	Moch. Nabil	100	76,67		√				T	
6.	Muh. Riki M.	100	83,33	√					T	
7.	Ahmad Habibi	100	76,67		√				T	
8.	Ahmad Maulana F.	100	66,67			√			TT	
9.	Alifia Syahrani	100	76,67		√				T	
10.	Badriatus Solehah	100	83,33	√					T	
11.	Dinda Salsabila	100	76,67		√				T	
12.	Laeli Nur Fadila	100	66,67			√			TT	
13.	Maimunatul F.	100	76,67		√				T	
14.	Malrifatun	100	76,67		√				T	
15.	Muh. Hamdani A.	100	63,33			√			TT	
16.	Moch. Fajar Sodik	100	66,67			√			TT	
17.	Rasha Ardi Winata	100	56,67				√		TT	
18.	Rendi Handika	100	83,33	√					T	
19.	Selvia Navara	100	86,67	√					T	
20.	Tirta Listi Wardari	100	70,00		√				T	
21.	Zakia Fitriana	100	76,67		√				T	
22.	Mutiya Sofiani	100	73,33		√				T	
Jumlah		2200	1569,99	4	9	5	4			
Rata-rata			71,32							
Kriteria Hasil Belajar Siswa				Baik						

(Sumber: Hasil Tes Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember)

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Mashyud, 2016:354)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (prasiklus):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{4}{22} \times 100 = 18,18\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{9}{22} \times 100 = 40,91\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{5}{22} \times 100 = 22,73\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{4}{22} \times 100 = 18,18\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. : $\frac{0}{22} \times 100 = 0\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 13 siswa atau sebesar 59,09%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 9 siswa atau sebesar 40,91%.



LAMPIRAN M. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

**Hasil Belajar Siklus II Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VA
SDN Klatakan 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori				Ket
				SB	B	C	SK	
1.	Maulana Saputra	100	66,67		√			TT
2.	Ahmad Sidiq	100	56,67			√		TT
3.	Dafid	100	53,30				√	TT
4.	Hari Purnomo	100	66,67			√		TT
5.	Moch. Nabil	100	76,67		√			T
6.	Muh. Riki M.	100	83,33	√				T
7.	Ahmad Habibi	100	76,67		√			T
8.	Ahmad Maulana F.	100	66,67			√		TT
9.	Alifia Syahrani	100	76,67		√			T
10.	Badriatus Solehah	100	86,67	√				T
11.	Dinda Salsabila	100	80,00	√				T
12.	Laeli Nur Fadila	100	76,67		√			T
13.	Maimunatul F.	100	86,67	√				T
14.	Malrifatun	100	90,00	√				T
15.	Muh. Hamdani A.	100	73,33		√			T
16.	Moch. Fajar Sodik	100	70,00		√			T
17.	Rasha Ardi Winata	100	73,33		√			T
18.	Rendi Handika	100	86,67	√				T
19.	Selvia Navara	100	93,33	√				T
20.	Tirta Listi Wardari	100	76,67		√			T
21.	Zakia Fitriana	100	86,67	√				T
22.	Mutiya Sofiani	100	73,33		√			T
Jumlah		2200	1676,66	8	9	3	2	
Rata-rata			76,21					
Kriteria Hasil Belajar Siswa				Baik				

(Sumber: Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember)

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Mashyud, 2016:354)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (prasiklus):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{8}{22} \times 100 = 36,36\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{9}{22} \times 100 = 40,91\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{3}{22} \times 100 = 13,64\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{2}{22} \times 100 = 9,09\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. : $\frac{0}{22} \times 100 = 0,00\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 17 siswa atau sebesar 77,27%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 5 siswa atau sebesar 22,73%.



LAMPIRAN N. TES HASIL BELAJAR SISWA

N.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I Tertinggi

86,67

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama : <u>Selva Navara</u>
No. Absen : <u>19</u>

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Banyak pergerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Akan tetapi, semua pergerakan bangsa Indonesia tersebut dilarang, kecuali.....
 - a. Organisasi atau badan-badan yang membantu Jepang
 - b. Kontingen kenegaraan dari pihak Belanda
 - c. Lembaga keislaman bangsa Indonesia
 - d. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
- 2) Pada 1 maret 1945, ... mengumumkan dibentuknya badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
 - a. Jenderal Kamakuci Herada
 - b. dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Mohammad Yamin
 - d. dr. Supomo
- 3) Penyusun rancangan dasar negara yang berisi peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Pada 31 mei diajukan sebuah rancangan dasar negara, isi rancangan tersebut yaitu ...
 - a. Persatuan, kemanusiaan, demokrasi dan kesejahteraan rakyat
 - b. Peri mufakat demokrasi, peri kekeluargaan, peri ketuhanan, dan peri keadilan sosial
 - c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat
 - d. Persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan R. Supomo dalam sidang BPUPKI yaitu ...
 - a. Perancang UUD
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 4, 6
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI melakukan sidang kedua pada tanggal ...
 - a. 08-14 Juli 1945
 - b. 10-16 Juli 1945
 - c. 12-18 Juni 1945
 - d. 14-20 Juni 1945

- 11) Sidang kedua BPUPKI bertujuan ...
 a. Membuat Rancangan Undang Undang untuk Indonesia merdeka
 b. Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
~~d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi~~
- 12) Jepang kalah melawan Sekutu setelah kota ... dijatuhi bom oleh Amerika Serikat.
 a. Yokohoma dan Nagasaki ~~X~~
 b. Yokohoma dan Hiroshima
 d. Hirosaki dan Yokohoma
- 13) Marsekal Terauci menyampaikan bahwa pemerintah Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya akan diserahkan kepada ...
 a. BPUPKI c. Panitia Sembilan
~~b. Ir. Soekarno d. PPKI~~
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
 a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat
~~b. Ir. Soekarno~~
 c. Drs. Moh. Hatta
 d. Muhammad Yamin
- 15) KNIP yang dibentuk dalam sidang PPKI bertugas untuk...
 a. Menentukan presiden dan wakil presiden
 b. Membuat dasar negara
~~c. Membantu presiden dan wakil presiden~~
 d. Membuat rancangan undang-undang
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
 a. Kegiatan positif
~~b. Menghargai jasa pahlawan~~
 c. Rajin pangkal pandai
 d. Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
 2) Menambah ketahanan tubuh
 3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia
 Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...
 a. 1) ~~X~~ 3)
 b. 2) d. Semua salah
- 18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...
- ~~a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan~~
 b. Rajin belajar
 c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
 d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan
- 19) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...
 a. Ahmad Subarjo
 b. B.M. Diah
 c. Mohammad Hatta
~~d. Ir.Sukarno~~
- 
- 20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...
 a. Hadiah dari negara lain
~~b. Perjuangan bangsa sendiri~~
 c. Kenang-kenangan Jepang
 d. Bonus dari negara sekutu
- 21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...
 a. Istirahat sejenak
~~b. Mengenang jasa pahlawan~~
 c. Meneruskan jasa pahlawan
 d. Menghafal lagu
- 22) Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk ...
~~a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang~~
 b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
- 23) Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluknya” diganti dengan “Ketuhanan Yang Maha Esa” adalah ...
~~a. Menghormati pemeluk agama lain~~
 b. Menyingkat kalimat yang terlalu panjang
 c. Menghormati negara lain
 d. Memudahkan pengucapan pembaca
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
 a. Presiden dan wakil presiden
 b. Bangsa Jepang

- Bangsa Indonesia
d. Presiden dan Rakyat
- 25) Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
a. Agar Indonesia menjadi negara maju
 Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
d. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
- 26) Berikut ini adalah hasil sidang pertama PPKI, kecuali
a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara
 Menyusun dasar negara Republik Indonesia
c. Memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden
d. Membentuk KNIP
- 27) Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak untuk ...
a. Menyerah kepada sekutu juga
b. Memproklamasikan kemerdekaan
c. Menolong Jepang dari kekalahan
 Memberontak kepada sekutu
- 28) Pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesia dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara Marsekal Terauci ke Saigon terkait kemerdekaan Indonesia, berikut tiga tokoh tersebut, kecuali ...
a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta
c. Muhammad Yamin
 dr. Rajiman Wedyodiningrat
- 29) Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
a. 20 orang
b. 21 orang
 22 orang
d. 23 orang
- 30) PPKI terbentuk dalam rangka proklamasi kemerdekaan dengan terpilihnya ... sebagai ketua PPKI dan ... sebagai wakil ketua PPKI.
a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
 Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
c. Muhammad Yamin dan dr. Rajiman Wedyodiningrat
d. dr. Rajiman Wedyodiningrat dan Ahmad Subardjo

N.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Sedang

73,33

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama	: Mutiara Sofiani.....
No. Absen	: 22.....

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Banyak pergerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Akan tetapi, semua pergerakan bangsa Indonesia tersebut dilarang, kecuali.....
 - a. Organisasi atau badan-badan yang membantu Jepang
 - b. Kontingen kenegaraan dari pihak Belanda
 - c. Lembaga keislaman bangsa Indonesia
 - d. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
- 2) Pada 1 maret 1945, ... mengumumkan dibentuknya badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
 - a. Jenderal Kamakuci Herada
 - b. dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Mohammad Yamin
 - d. dr. Supomo
- 3) Penyusun rancangan dasar negara yang berisi peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Pada 31 mei diajukan sebuah rancangan dasar negara, isi rancangan tersebut yaitu ...
 - a. Persatuan, kemanusiaan, demokrasi dan kesejahteraan rakyat
 - b. Peri mufakat demokrasi, peri kekeluargaan, peri ketuhanan, dan peri keadilan sosial
 - c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat
 - d. Persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan R. Supomo dalam sidang BPUPKI yaitu ...
 - a. Perancang UUD
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 4, 6
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI melakukan sidang kedua pada tanggal ...
 - a. 08-14 Juli 1945
 - b. 10-16 Juli 1945
 - c. 12-18 Juni 1945
 - d. 14-20 Juni 1945

- 11) Sidang kedua BPUPKI bertujuan ...
 a. Membuat Rancangan Undang Undang untuk Indonesia merdeka
~~b. Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi~~
 c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
 d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Jepang kalah melawan Sekutu setelah kota ... dijatuhi bom oleh Amerika Serikat.
 a. Yokohoma dan Nagasaki ~~c.~~
 Hiroshima dan Nagasaki
 b. Yokohoma dan Hiroshima
 d. Hirosaki dan Yokohoma
- 13) Marsekal Terauci menyampaikan bahwa pemerintah Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya akan diserahkan kepada ...
 a. BPUPKI c. Panitia Sembilan
~~b. Ir. Soekarno d. PPKI~~
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
 a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat
~~b. Ir. Soekarno~~
 c. Drs. Moh. Hatta
 d. Muhammad Yamin
- 15) KNIP yang dibentuk dalam sidang PPKI bertugas untuk...
 a. Menentukan presiden dan wakil presiden
 b. Membuat dasar negara
 c. Membantu presiden dan wakil presiden
~~d. Membuat rancangan undang-undang~~
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
 a. Kegiatan positif
~~b. Menghargai jasa pahlawan~~
 c. Rajin pangkal pandai
 d. Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
 2) Menambah ketahanan tubuh
 3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia
 Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...
 a. 1) ~~c. 3)~~
 b. 2) d. Semua salah
- 18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...
~~a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan~~
 b. Rajin belajar
 c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
 d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan
- 19) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...
 a. Ahmad Subarjo
 b. B.M. Diah
 c. Mohammad Hatta
~~d. Ir. Sukarno~~
- 
- 20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...
 a. Hadiah dari negara lain
~~b. Perjuangan bangsa sendiri~~
 c. Kenang-kenangan Jepang
 d. Bonus dari negara sekutu
- 21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...
 a. Istirahat sejenak
~~b. Mengenang jasa pahlawan~~
 c. Meneruskan jasa pahlawan
 d. Menghafal lagu
- 22) Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk ...
 a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
~~b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI~~
 c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
- 23) Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluknya” diganti dengan “Ketuhanan Yang Maha Esa” adalah ...
~~a. Menghormati pemeluk agama lain~~
 b. Menyingkat kalimat yang terlalu panjang
 c. Menghormati negara lain
 d. Memudahkan pengucapan pembaca
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
 a. Presiden dan wakil presiden
 b. Bangsa Jepang

- Bangsa Indonesia
d. Presiden dan Rakyat
- 25) Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
a. Agar Indonesia menjadi negara maju
 b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
d. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
- 26) Berikut ini adalah hasil sidang pertama PPKI, kecuali ...
a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara
b. Menyusun dasar negara Republik Indonesia
 c. Memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden
d. Membentuk KNIP
- 27) Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak untuk ...
a. Menyerah kepada sekutu juga
 b. Memproklamasikan kemerdekaan
c. Menolong Jepang dari kekalahan
d. Memberontak kepada sekutu
- 28) Pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesia dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara Marsekal Terauci ke Saigon terkait kemerdekaan Indonesia, berikut tiga tokoh tersebut, kecuali ...
a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta
c. Muhammad Yamin
 d. dr. Rajiman Wedyodiningrat
29. Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
 a. 20 orang
b. 21 orang
c. 22 orang
d. 23 orang
30. PPKI terbentuk dalam rangka proklamasi kemerdekaan dengan terpilihnya ... sebagai ketua PPKI dan ... sebagai wakil ketua PPKI.
a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
 b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
c. Muhammad Yamin dan dr. Rajiman Wedyodiningrat
d. dr. Rajiman Wedyodiningrat dan Ahmad Subardjo

N.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Terendah

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama : Dafid

No. Absen : 9

53,33

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Banyak pergerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Akan tetapi, semua pergerakan bangsa Indonesia tersebut dilarang, kecuali.....
 - a. Organisasi atau badan-badan yang membantu Jepang
 - b. Kontingen kenegaraan dari pihak Belanda
 - c. Lembaga keislaman bangsa Indonesia
 - d. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
- 2) Pada 1 maret 1945, ... mengumumkan dibentuknya badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
 - a. Jenderal Kamakuci Herada
 - b. dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Mohammad Yamin
 - d. dr. Supomo
- 3) Penyusun rancangan dasar negara yang berisi peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Pada 31 mei diajukan sebuah rancangan dasar negara, isi rancangan tersebut yaitu ...
 - a. Persatuan, kemanusiaan, demokrasi dan kesejahteraan rakyat
 - b. Peri mufakat demokrasi, peri kekeluargaan, peri ketuhanan, dan peri keadilan sosial
 - c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat
 - d. Persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan R. Supomo dalam sidang BPUPKI yaitu ...
 - a. Perancang UUD
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 4, 6
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI melakukan sidang kedua pada tanggal ...
 - a. 08-14 Juli 1945
 - b. 10-16 Juli 1945
 - c. 12-18 Juni 1945
 - d. 14-20 Juni 1945

- 11) Sidang kedua BPUPKI bertujuan ...
~~a. Membuat Rancangan Undang Undang untuk Indonesia merdeka~~
 b. Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
 d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Jepang kalah melawan Sekutu setelah kota ... dijatuhi bom oleh Amerika Serikat.
 a. Yokohoma dan Nagasaki
 Hiroshima dan Nagasaki
 b. Yokohoma dan Hiroshiina
 d. Hirosaki dan Yokohoma
- ~~13) Marsekal Terauci menyampaikan bahwa pemerintah Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya akan diserahkan kepada ...~~
 a. BPUPKI c. Panitia Sembilan
 b. Ir. Soekarno d. PPKI
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
 a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat
 b. Ir. Soekarno
 c. Drs. Moh. Hatta
 d. Muhammad Yamin
- 15) KNIP yang dibentuk dalam sidang PPKI bertugas untuk...
 a. Menentukan presiden dan wakil presiden
~~b. Membuat dasar negara~~
 c. Membantu presiden dan wakil presiden
 d. Membuat rancangan undang-undang
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
 a. Kegiatan positif
~~b. Menghargai jasa pahlawan~~
 c. Rajin pangkal pandai
 d. Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
 2) Menambah ketahanan tubuh
 3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia
 Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...
 a. 1) ~~3)~~
 b. 2) d. Semua salah
- 18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali* ...
~~a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan~~
 b. Rajin belajar
 c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
 d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan
- 19) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...
 a. Ahmad Subarjo
 b. B.M. Diah
 c. Mohammad Hatta
~~d. Ir. Sukarno~~
- 
- 20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...
 a. Hadiah dari negara lain
~~b. Perjuangan bangsa sendiri~~
 c. Kenang-kenangan Jepang
 d. Bonus dari negara sekutu
- 21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...
 a. Istirahat sejenak
~~b. Mengenang jasa pahlawan~~
 c. Meneruskan jasa pahlawan
 d. Menghafal lagu
- 22) Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk ...
 a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
 b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
~~d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu~~
- 23) Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluknya” diganti dengan “Ketuhanan Yang Maha Esa” adalah ...
 a. Menghormati pemeluk agama lain
~~b. Menyingkat kalimat yang terlalu panjang~~
 c. Menghormati negara lain
 d. Memudahkan pengucapan pembaca
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
 a. Presiden dan wakil presiden
 b. Bangsa Jepang

- ~~c. Bangsa Indonesia~~
d. Presiden dan Rakyat
- 25) Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
- a. Agar Indonesia menjadi negara maju
~~b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu~~
c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
d. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
- 26) Berikut ini adalah hasil sidang pertama PPKI, kecuali
- ~~a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai dasar negara~~
b. Menyusun dasar negara Republik Indonesia
c. Memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden
d. Membentuk KNIP
- 27) Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak untuk ...
- a. Menyerah kepada sekutu juga
~~b. Memproklamasikan kemerdekaan~~
c. Menolong Jepang dari kekalahan
d. Memberontak kepada sekutu
- 28) Pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesia dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara Marsekal Terauci ke Saigon terkait kemerdekaan Indonesia, berikut tiga tokoh tersebut, kecuali ...
- a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta
~~c. Muhammad Yamin~~
d. dr. Rajiman Wedyodiningrat
29. Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
- a. 20 orang
~~b. 21 orang~~
c. 22 orang
d. 23 orang
- 30) PPKI terbentuk dalam rangka proklamasi kemerdekaan dengan terpilihnya ... sebagai ketua PPKI dan ... sebagai wakil ketua PPKI.
- ~~a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin~~
b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
c. Muhammad Yamin dan dr. Rajiman Wedyodiningrat
d. dr. Rajiman Wedyodiningrat dan Ahmad Subardjo

N.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Tertinggi

93,33

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama	: <u>Selvia Alavara</u>
No. Absen	: <u>19</u>

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Ir. Soekarno lahir di ... pada Soekarno dikenal sebagai pemuda yang pemberani dan cerdas. Pada masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar insinyur di Bandung.
 - a. Surabaya, 06 Juni 1901
 - b. Blitar, 08 Juni 1902
 - c. Jakarta, 07 Juli 1903
 - d. Malang, 05 Juli 1902
- 2) Pada masa pergerakan nasional, Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada 1927 Soekarno mendirikan... Namun, ia ditangkap oleh Belanda. Soekarno diadili dan dihukum.
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Partai Merdeka Indonesia (PKI)
 - c. Partai Demokrasi Indonesia (PDI)
 - d. Partai Bersatu Indonesia (PBI)
- 3) Pemimpin organisasi Pusat Tenaga Rakyat (Putera) adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Berikut tiga tokoh utama pengolah Putera, kecuali...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. KH. Mas Mansyur
 - d. Mohammad Yamin
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan Ir. Soekarno dalam Panitia Sembilan yaitu ...
 - a. Pemimpin Panitia Sembilan
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 4, 6
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI resmi dibubarkan pada tanggal ...
 - a. 05 Agustus 1945
 - b. 07 Agustus 1945
 - c. 06 Agustus 1945
 - d. 04 Agustus 1945
- 11) Panitia Sembilan dibentuk bertujuan ...
 - a. Merumuskan asas dan tujuan negara merdeka
 - b. Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 - c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
 - d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Drs. Moh. Hatta lahir di Batuampar, Sumatera Barat pada 12 Agustus 1902. Nama aslinya Ia dikenal sebagai anak yang taat

- beragama. Gelar sarjana diraihnya di Belanda.
- Moh. Nattan c. Moh. Khattan
 d. Moh. Rottan d. Moh. Billal
- 13) Pada masa pergerakan nasional, Drs. Moh. Hatta menjadi ketua Perhimpunan Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia ini merupakan gerakan ... Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan.
- c. Rakyat c. Dewan
 d. Partai Mahasiswa
- 14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
- a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat
 b. Ir. Soekarno
c. Drs. Moh. Hatta
d. Muhammad Yamin
- 15) Siapakah tokoh yang berjasa dalam kemerdekaan di samping?
- a. Ir. Soekarno
b. Ki Hajar Dewantara
 c. Moh. Hatta
d. KH. Mas Mansyur
- 
- 16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...
- a. Kegiatan positif
 b. Menghargai jasa pahlawan
c. Rajin pangkal pandai
d. Melaksanakan tugas
- 17) 1) Melatih baris berbaris
2) Menambah ketahanan tubuh
3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia
Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...
- a. 1) 3)
b. 2) d. Semua salah
- 18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...
- a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan
b. Rajin belajar
c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan
- 20) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...
- 
- a. Ahmad Subarjo
b. B.M. Diah
c. Mohammad Hatta
 d. Ir. Sukarno
- 20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...
- a. Hadiah dari negara lain
 b. Perjuangan bangsa sendiri
c. Kenang-kenangan Jepang
d. Bonus dari negara sekutu
- 21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...
- a. Istirahat sejenak
 b. Mengenang jasa pahlawan
c. Meneruskan jasa pahlawan
d. Menghafal lagu
- 22) Dalam sidang pertama BPUPKI, 31 Mei 1945, Soepomo mengemukakan lima dasar negara. Ia juga diberi tugas memperbaiki ... dari rancangan UUD.
- a. Redaksi
 b. Asas
c. Tokoh Penemu
d. Peran Sekutu
- 23) Moh Yamin berpikiran cerdas dan luas. Ia mempunyai cita-cita tinggi dan gemar membaca. Kegiatan berorganisasi dimulainya dengan memasuki organisasi pemuda apa?
- a. Jong Sumatranen Bond
b. Jong Hindian Bond
c. Jong Javanican Bond
d. Jong Melayu Bond
- 24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
- a. Presiden dan wakil presiden
b. Bangsa Jepang
 c. Bangsa Indonesia
d. Presiden dan Rakyat
- 25) Sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah
- a. Cinta negara lain
b. Cinta tanah air
c. Mengkhianati bangsa
d. Melakukan pemberontakan

- 26) Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan
- a. Melawan negara lain
 - b. Menghancurkan negara lain
 - c. Belajar dengan tekun
 - d. Menyerang negara penjajah
- 27) Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh
- a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Drs. Moh. Hatta
- 28) Dalam sidang BPUPKI, Moh. Yamin menyampaikan gagasan mengenai dasar falsafah negara yang kemudian dinamakan Ia juga banyak memberikan masukan dalam perumusan UUD 1945.
- a. RUU 1945
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Surat Proklamasi Negara
 - d. Pancasila
- 29) Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
- a. 20 orang
 - b. 21 orang
 - c. 22 orang
 - d. 23 orang
- 30) Pada sidang BPUPKI pertama, 29 Mei sampai 1 Juni 1945, Soekarno mengenalkan lima asas pokok dalam suatu negara. Lima asas ini ditetapkan oleh ... dengan nama
- a. BPUPKI, Undang-Undang Dasar 1945
 - b. BPUPKI, Pancasila
 - c. PPKI, Undang-Undang Dasar 1945
 - d. PPKI, Pancasila

N.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II Sedang

76,67

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama Muhammad Hatta.....

No. Absen 07.....

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Ir. Soekarno lahir di ... pada Soekarno dikenal sebagai pemuda yang pemberani dan cerdas. Pada masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar insinyur di Bandung.
 - a. Surabaya, 06 Juni 1901
 - b. Blitar, 08 Juni 1902
 - c. Jakarta, 07 Juli 1903
 - d. Malang, 05 Juli 1902
- 2) Pada masa pergerakan nasional, Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada 1927 Soekarno mendirikan... Namun, ia ditangkap oleh Belanda. Soekarno diadili dan dihukum.
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Partai Merdeka Indonesia (PKI)
 - c. Partai Demokrasi Indonesia (PDI)
 - d. Partai Bersatu Indonesia (PBI)
- 3) Pemimpin organisasi Pusat Tenaga Rakyat (Putera) adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Berikut tiga tokoh utama pengolah Putera, kecuali...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. KH. Mas Mansyur
 - d. Mohammad Yamin
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan Ir. Soekarno dalam Panitia Sembilan yaitu ...
 - a. Pemimpin Panitia Sembilan
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 4, 6
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI resmi dibubarkan pada tanggal ...
 - a. 05 Agustus 1945
 - b. 07 Agustus 1945
 - c. 06 Agustus 1945
 - d. 04 Agustus 1945
- 11) Panitia Sembilan dibentuk bertujuan ...
 - a. Merumuskan asas dan tujuan negara merdeka
 - b. Membuat Undang – Undang 1945 untuk proklamaasi
 - c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
 - d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Drs. Moh. Hatta lahir di Batuampar, Sumatera Barat pada 12 Agustus 1902. Nama aslinya Ia dikenal sebagai anak yang taat

beragama. Gelar sarjana diraihinya di Belanda.

c. Moh. Nattan ~~c. Moh. Khattan~~
d. Moh. Rottan d. Moh. Billal

13) Pada masa pergerakan nasional, Drs. Moh. Hatta menjadi ketua Perhimpunan Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia ini merupakan gerakan ... Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan.

c. Rakyat c. Dewan
d. Partai ~~d. Mahasiswa~~

14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...

~~a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat~~
b. Ir. Soekarno
c. Drs. Moh. Hatta
d. Muhammad Yamin

15) Siapakah tokoh yang berjasa dalam kemerdekaan di samping?

a. Ir. Soekarno 
b. Ki Hajar Dewantara
~~c. Moh. Hatta~~
d. KH. Mas Mansyur

16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...

a. Kegiatan positif
~~b. Menghargai jasa pahlawan~~
c. Rajin pangkal pandai
d. Melaksanakan tugas

17) 1) Melatih baris berbaris
2) Menambah ketahanan tubuh
3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia

Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...

a. 1) ~~c. 3)~~
b. 2) d. Semua salah

18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...

~~a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan~~
b. Rajin belajar
c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan
d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan

20) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...

a. Ahmad Subarjo 
b. B.M. Diah
c. Mohammad Hatta
~~d. Ir. Sukarno~~

20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...

a. Hadiah dari negara lain
~~b. Perjuangan bangsa sendiri~~
c. Kenang-kenangan Jepang
d. Bonus dari negara sekutu

21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...

a. Istirahat sejenak
~~b. Mengenang jasa pahlawan~~
c. Meneruskan jasa pahlawan
d. Menghafal lagu

22) Dalam sidang pertama BPUPKI, 31 Mei 1945, Soepomo mengemukakan lima dasar negara. Ia juga diberi tugas memperbaiki ... dari rancangan UUD.

~~a. Redaksi~~
b. Asas
c. Tokoh Penemu
d. ~~Peran Sekutu~~

23) Moh Yamin berpikiran cerdas dan luas. Ia mempunyai cita-cita tinggi dan gemar membaca. Kegiatan berorganisasi dimulainya dengan memasuki organisasi pemuda apa?

a. Jong Sumatranen Bond
b. Jong Hindian Bond
~~c. Jong Javanican Bond~~
d. Jong Melayu Bond

24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...

a. Presiden dan wakil presiden
b. Bangsa Jepang
~~c. Bangsa Indonesia~~
d. Presiden dan Rakyat

25) Sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah

~~a. Cinta negara lain~~
b. Cinta tanah air
c. Mengkhianati bangsa
d. Melakukan pemberontakan

- 26) Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan
a. Melawan negara lain
b. Menghancurkan negara lain
 c. Belajar dengan tekun
d. Menyerang negara penjajah
- 27) Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh
a. Ir. Soekarno
 b. Mohammad Yamin
c. Mr. Soepomo
d. Drs. Moh. Hatta
- 28) Dalam sidang BPUPKI, Moh. Yamin menyampaikan gagasan mengenai dasar falsafah negara yang kemudian dinamakan Ia juga banyak memberikan masukan dalam perumusan UUD 1945.
a. RUU 1945
 b. Piagam Jakarta
c. Surat Proklamasi Negara
d. Pancasila
- 29) Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
a. 20 orang
b. 21 orang
c. 22 orang
 d. 23 orang
- 30) Pada sidang BPUPKI pertama, 29 Mei sampai 1 Juni 1945, Soekarno mengenalkan lima asas pokok dalam suatu negara. Lima asas ini ditetapkan oleh ... dengan nama
a. BPUPKI, Undang-Undang Dasar 1945
 b. BPUPKI, Pancasila
c. PPKI, Undang-Undang Dasar 1945
d. PPKI, Pancasila

N.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II Terendah

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama : <u>Dago</u>	53,33 /
No. Absen : <u>03</u>	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

- 1) Ir. Soekarno lahir di ... pada Soekarno dikenal sebagai pemuda yang pemberani dan cerdas. Pada masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar insinyur di Bandung.
 - a. Surabaya, 06 Juni 1901
 - b. Bitar, 08 Juni 1902
 - c. Jakarta, 07 Juli 1902
 - d. Malang, 05 Juli 1902
- 2) Pada masa pergerakan nasional, Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada 1927 Soekarno mendirikan... Namun, ia ditangkap oleh Belanda. Soekarno diadili dan dihukum.
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Partai Merdeka Indonesia (PKI)
 - c. Partai Demokrasi Indonesia (PDI)
 - d. Partai Bersatu Indonesia (PBI)
- 3) Pemimpin organisasi Pusat Tenaga Rakyat (Putera) adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Abikusno Tjokrosujoso
 - d. Supomo
- 4) Berikut tiga tokoh utama pengolah Putera, kecuali...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. KH. Mas Mansyur
 - d. Mohammad Yamin
- 5) BPUPKI diresmikan pada tanggal ... dengan diketuai oleh ...
 - a. 29 mei 1945, dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. 30 mei 1945, Jenderal Kamakuci Herada
 - c. 29 maret 1945, Mohammad Yamin
 - d. 30 maret 1945, Abikusno Tjokrosujoso
- 6) Peranan Ir. Soekarno dalam Panitia Sembilan yaitu ...
 - a. Pemimpin Panitia Sembilan
 - b. Pengambil keputusan
 - c. Perumus Pembukaan UUD
 - d. Penyusun Proklamasi
- 7) 1. Ir. Soekarno 2. Drs. Moh. Hatta 3. Muhamad Yamin 4. Supomo 6. dr. Radjiman Wedyodiningrat, yang termasuk anggota panitia sembilan antara lain:
 - a. 1, 2, 3
 - c. 1, 4, 6
 - b. 2, 3, 4
 - d. 3, 5, 6
- 8) Kalimat apakah yang diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam Piagam Jakarta?
 - a. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat beragama bagi pemeluknya
 - b. Ketuhanan dalam menjalankan syariat-syariat islam bagi pemeluknya
 - c. Ketuhanan dalam menjalankan kewajiban dan larangan islam
 - d. Ketuhanan dalam menjalankan toleransi antar beragama
- 9) Tujuan yang paling tepat diubahnya bagian pertama piagam jakarta yaitu ...
 - a. Sebagai wujud keadilan dalam pemerintahan
 - b. Sebagai wujud persatuan antar agama
 - c. Sebagai wujud toleransi kepada umat agama lain
 - d. Sebagai wujud UUD 1945 dalam piagam jakarta bersifat tunggal
- 10) BPUPKI resmi dibubarkan pada tanggal ...
 - a. 05 Agustus 1945
 - b. 07 Agustus 1945
 - c. 06 Agustus 1945
 - d. 04 Agustus 1945
- 11) Panitia Sembilan dibentuk bertujuan ...
 - a. Merumuskan asas dan tujuan negara merdeka
 - b. Membuat Undang - Undang 1945 untuk proklamaasi
 - c. Menentukan presiden dan wakil presiden pertama Indonesia
 - d. Membuat Dasar Negara setelah proklamasi
- 12) Drs. Moh. Hatta lahir di Batuampar, Sumatera Barat pada 12 Agustus 1902. Nama aslinya Ia dikenal sebagai anak yang taat

beragama. Gelar sarjana diraihinya di Belanda.

c. Moh. Nattan d. Moh. Rottan

Moh. Khattan d. Moh. Billal

13) Pada masa pergerakan nasional, Drs. Moh. Hatta menjadi ketua Perhimpunan Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia ini merupakan gerakan ... Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan.

c. Rakyat d. Dewan

d. Partai d. Mahasiswa

14) Setelah BPUPKI resmi dibubarkan, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...

a. Dr. Rajiman Wedyodiningrat

b. Ir. Soekarno

c. Drs. Moh. Hatta

d. Muhammad Yamin

15) Siapakah tokoh yang berjasa dalam kemerdekaan di samping?

a. Ir. Soekarno

b. Ki Hajar Dewantara

c. Moh. Hatta

d. KH. Mas Mansyur



16) Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan salah satu contoh wujud nyata dari ...

a. Kegiatan positif

b. Menghargai jasa pahlawan

c. Rajin pangkal pandai

d. Melaksanakan tugas

17) 1) Melatih baris berbaris
2) Menambah ketahanan tubuh
3) Mengingatnkan perjuangan kemerdekaan Indonesia

Manakah nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara ...

a. 1) c. 3)

b. 2) d. Semua salah

18) Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah, *kecuali*...

a. Malas dalam melaksanakan setiap pekerjaan

b. Rajin belajar

c. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan

d. Mendonkan para tokoh kemerdekaan

20) Perhatikan gambar tokoh di samping. Beliau bernama...

a. Ahmad Subarjo

b. B.M. Diah

c. Mohammad Hatta

d. Ir. Sukarno



20) Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari ...

a. Hadiah dari negara lain

b. Perjuangan bangsa sendiri

c. Kenang-kenangan Jepang

d. Bonus dari negara sekutu

21) Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk ...

a. Istirahat sejenak

b. Mengenang jasa pahlawan

c. Meneruskan jasa pahlawan

d. Menghafal lagu

22) Dalam sidang pertama BPUPKI, 31 Mei 1945, Soepomo mengemukakan lima dasar negara. Ia juga diberi tugas memperbaiki ... dari rancangan UUD.

a. Redaksi

b. Asas

c. Tokoh Penemu

d. Peran Sekutu

23) Moh Yamin berpikiran cerdas dan luas. Ia mempunyai cita-cita tinggi dan gemar membaca. Kegiatan berorganisasi dimulainya dengan memasuki organisasi pemuda apa?

a. Jong Sumatranen Bond

b. Jong Hindian Bond

c. Jong Javanican Bond

d. Jong Melayu Bond

24) Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...

a. Presiden dan wakil presiden

b. Bangsa Jepang

c. Bangsa Indonesia

d. Presiden dan Rakyat

25) Sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah ...

a. Cinta negara lain

b. Cinta tanah air

c. Mengkhianati bangsa

d. Melakukan pemberontakan

- 26) Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan
- a. Melawan negara lain
 - b. Menghancurkan negara lain
 - c. Belajar dengan tekun
 - d. Menyerang negara penjajah
- 27) Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh
- a. Ir. Soekarno
 - b. Mohammad Yamin
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Drs. Moh. Hatta
- 28) Dalam sidang BPUPKI, Moh. Yamin menyampaikan gagasan mengenai dasar falsafah negara yang kemudian dinamakan Ia juga banyak memberikan masukan dalam perumusan UUD 1945.
- a. RUU 1945
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Surat Proklamasi Negara
 - d. Pancasila
- 29) Jumlah anggota PPKI yang tepat beserta ketua dan wakil ketua yaitu ...
- a. 20 orang
 - b. 21 orang
 - c. 22 orang
 - d. 23 orang
- 30) Pada sidang BPUPKI pertama, 29 Mei sampai 1 Juni 1945, Soekarno mengenalkan lima asas pokok dalam suatu negara. Lima asas ini ditetapkan oleh ... dengan nama
- a. BPUPKI, Undang-Undang Dasar 1945
 - b. BPUPKI, Pancasila
 - c. PPKI, Undang-Undang Dasar 1945
 - d. PPKI, Pancasila

LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Guru Menjelaskan Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model *Make A Match* pada Siswa



Gambar 2. Guru Membagikan Satu Buah Kartu pada Setiap Siswa



Gambar 3. Siswa Mencari Pasangan dari Kartu yang Didapat



Gambar 4. Siswa yang Dapat Menemukan Kartu Pasangannya Menjelaskan tentang Soal dan Jawaban yang Terdapat dalam Kartu serta Ditanggapi oleh Siswa Lain



Gambar 5. Guru Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar



Gambar 7. Foto Bersama Siswa dan Wali Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029 Laman: www.fkip.unej.ac.id
Nomor 14.392 /UN25.1.5/LT/2019	17 MAY 2019
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Klatakan 01 Tanggul	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:	
Nama	: Yulia Ismawati
NIM	: 120210204082
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Klatakan 01 Tanggul dengan judul "Penerapan Model <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Klatakan 01 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.	
 a.n. Dekan Wakil Dekan I,  Prof. Dr. Suratno, M.Si. NIP. 196706251992031003	

**LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI KLATAKAN 01 KECAMATAN TANGGUL Jl. Raya Tanggul-Jember No. 83 Klatakan Tanggul 68155
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor 421.2/07/413.29.20523526/2019	
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Drs. Bambang Wahyudianto, M.Si.
NIP	: 19590225 197803 1 001
Jabatan	: Kepala SDN Klatakan 01 Jember
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:	
Nama	: Yulia Ismawati
NIM	: 120210204082
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Klatakan 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN KLATAKAN 01 Jember”.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya	
Jember, 18 Mei 2019	
Mengetahui Kepala Sekolah	
 	
<u>Drs. Bambang Wahyudianto, M.Si.</u> NIP. 19590225 197803 1 001	

LAMPIRAN R. BIODATA PENELITI**A. Identitas Diri**

Nama : Yulia Ismawati
NIM : 120210204082
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 26 Juli 1994
Alamat Asal : Dusun Gadungan, Desa Klatakan
RT/RW 02/13, Kecamatan Tanggul,
Kabupaten Jember
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Keguruan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN Klatakan 01	Jember
2.	2009	SMPN 03 Tanggul	Jember
3.	2012	SMAN 02 Tanggul	Jember